

BUKU PANDUAN TESIS



Penyusun:

**Dr. Elsy Maria Rosa, SKM., M.Kep.
dr. Merita Arini, MMR.**

**Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2015**

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penulisan Tesis ini disusun untuk membantu mahasiswa menulis Tesis sebagai salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Rumah Sakit. Buku ini memuat ketentuan-ketentuan tentang penulisan usulan penelitian Tesis (proposal) hingga penulisan Tesis itu sendiri. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan penulisan Tesis agar optimal dalam segi keseragaman, serta waktu penyelesaian penulisan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, serta penyelesaian Tesis itu sendiri.

Buku Panduan Penulisan Tesis ini dibuat dengan satu keyakinan bahwa mahasiswa telah memahami konsep Metodologi Penelitian yang mumpuni, sehingga diharapkan kualitas Tesis yang dibuatpun lebih baik dalam segi tata penulisan maupun muatan ilmiah di dalamnya.

Kritik dan saran yang membangun kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan kami, Buku Panduan Tesis ini bermanfaat bagi segenap civitas akademika Prodi MMR UMY.

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
BAB II	PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN KUALITATIF	3
BAB III	SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	26
BAB IV	PENULISAN REFERENSI MENURUT SISTEM HARVARD	44
BAB V	PANDUAN REFERENSI DALAM TEKS	58
BAB V	TEKNIK PENULISAN TESIS	62
BAB VI	TENIK PENULISAN NASKAH PUBLIKASI	76
BAB VII	POSTER ILMIAH	81
BAB VIII	TEKNIK PRESENTASI	87
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	91

BAB I

PENDAHULUAN

Buku Panduan Tesis ini dibuat untuk membantu mahasiswa Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk dokumen akademis. Panduan ini tidak menjelaskan metode atau teknik penelitian, tetapi memaparkan standarisasi format dan pengaturan isi dari tesis yang akan dibuat oleh mahasiswa agar sesuai dengan gaya selingkung Prodi MMR UMY.

Tesis merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa di akhir masa studinya pada suatu perguruan tinggi. Manfaat penulisan Tesis antara lain membiasakan mahasiswa untuk menyusun hasil penelitiannya dan menuangkannya ke dalam suatu tulisan/karangan ilmiah yang disebut Tesis menurut cara-cara yang lazim digunakan di lingkungan akademik. Selain itu, melalui Tesis mahasiswa dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang masalah yang diteliti atau diamati, serta menambah pengetahuan orang lain melalui penemuan atau pemikiran yang dibahas dalam tulisan itu.

Tesis lebih mendalam daripada skripsi, baik dalam hal jumlah variabel yang diamati maupun referensi yang digunakan. Dalam suatu Tesis diharapkan terkandung suatu pengetahuan/ aksioma baru yang diperkenalkan oleh penulis. Bahan penulisan Tesis diharapkan diperoleh dari pengamatan/penelitian yang dilakukan atau merupakan usaha untuk menguji satu atau lebih hipotesis. Tesis merupakan pelengkap persyaratan untuk memperoleh gelar Magister atau Sarjana Strata Dua (S2).

Dalam penulisan Tesis mahasiswa dibimbing oleh satu orang dosen atau lebih. Dosen pembimbing bertugas membimbing mahasiswa antara lain dalam pemilihan topik, ruang lingkup pembahasan, pemilihan variabel yang dianalisis, penggunaan teori, dan sistematika penulisan. Meskipun mendapat bimbingan dari dosen, tanggung jawab isi Tesis tetap berada pada mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan jujur dalam penggunaan data dan bertanggungjawab terhadap penulisannya.

Panduan penulisan Tesis ini, untuk selanjutnya disingkat buku Panduan, bertujuan memberikan panduan bagi mahasiswa dalam menulis Tesis, sehingga tercapai keseragaman format Tesis serta memudahkan mahasiswa dalam menyusun rencana penelitiannya.

BAB II

PENELITIAN KUANTITATIF DAN PENELITIAN KUALITATIF

A. Ciri-ciri Penelitian Kuantitatif

Bagi mahasiswa yang akan memilih metode penelitian Kuantitatif sebagai rancangan penelitiannya, maka diperlukan kesepakatan atau persamaan persepsi tentang ciri penelitian kuantitatif yaitu sebagai berikut :

1. Paradigma penelitian Kuantitatif adalah *positivism*, bahwa dunia kehidupan social dapat diteliti berdasarkan prinsip-prinsip hukum sebab akibat seperti layaknya hukum-hukum alam yang berlaku pada kehidupan sehari-hari.
2. Pendekatan *positivism* memandang bahwa realitas dapat dipecah-pecah, dapat dipelajari independen, dieliminasi dari objek yang lain dan dapat dikontrol. Ditinjau tujuan penelitiannya yaitu untuk menyusun bangunan ilmu nomothetik yaitu ilmu yang berupaya membuat hukum berdasarkan hasil generalisasi. Tinjauan dari unsure aksiologi, *positivism* menuntut agar peneliti bebas dari nilai, yang mengusahakan objektivitas, agar dapat ditampilkan prediksi atau hukum yang berlakunya bebas waktu dan tempat.
3. Asumsi dari penelitian kuantitatif bahwa fakta-fakta dari objek penelitian memiliki realitas objektif dan variabel-variabel dapat diidentifikasi dan hubungan-hubungannya dapat diukur.
4. Alasan dan tujuan untuk melakukan penelitian adalah untuk mendapatkan deskripsi penjelasan-penjelasan kausal, mendapatkan generalisasi hasil dan memprediksi suatu peristiwa berdasarkan sejumlah variabel predictor.

5. Proses pendekatan risetnya secara ringkas mencakup : 1) permasalahan penelitian, 2) deduksi teori, 3) hipotesis, 4) desain riset, 5) rancangan pengukuran konsep-konsep dengan instrument-instrumen pengumpul data, 6) penentuan populasi dan sampel, 7) uji coba instrument, 8) pengumpulan data, 9) mengolah dan menganalisis data, 10) Menarik kesimpulan atau menentukan temuan-temuan hasil penelitian, 11) penulisan hasil penelitian.

Rancangan penelitian lebih menekankan pada aspek baik atau tidak baik dan sangat tergantung pada derajat akurasi yang diinginkan oleh peneliti, derajat pembuktian hipotesis, dan tingkat perkembangan dan ilmu pengetahuan yang menjadi perhatian. Oleh karena itu tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa rancangan penelitian tidak ada yang tepat sekali, satu sama lain memiliki titik lebih dan titik kurang.

Penentuan rancangan penelitian seringkali didasarkan pada pertimbangan praktis dan kompromi peneliti terhadap cakupan area penelitiannya. Oleh karena itu, rancangan penelitian banyak sekali ragamnya. Para ahli belum ada kesepakatan dalam penggolongan rancangan penelitian.

Namun demikian, secara umum rancangan penelitian Kuantitatif dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Rancangan penelitian tanpa perlakuan (Observasional)

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metoda statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan

hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Bila disederhanakan penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif secara mendalam dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Penelitian Deskriptif (*descriptive research*)

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang sering digunakan adalah: analisis persentase dan analisis kecenderungan. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat umum.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencitraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Ciri yang menonjol dan penelitian deskriptif adalah sebagai berikut : Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif itu adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode deskriptif. Tetapi para ahli dalam bidang penelitian tidak ada kesepakatan

mengenai apa sebenarnya penelitian deskriptif itu. Sementara ahli memberikan arti penelitian deskriptif itu lebih luas dan mencakup segala macam bentuk penelitian kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimental, dalam arti luas, biasanya digunakan istilah penelitian survei.

Macam-macam bentuk penelitian deskriptif adalah :

1. Penelitian survey, tujuannya adalah :

- a. Untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada.
- b. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau bentuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.
- c. Untuk membuat komparasi dan evaluasi.
- d. Untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

2. Penelitian Kasus

Tujuan penelitian kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Ciri utama yang menonjol adalah:

- a. Penelitian kasus adalah penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi baik mengenai unit tersebut.

- b. Tergantung kepada tujuannya, ruang lingkup penelitian itu mungkin mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hanya segmen-segmen tertentu saja; studi demikian itu mungkin mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor khusus tertentu atau dapat pula mencakup keseluruhan faktor-faktor dan kejadian-kejadian.
- c. Dibanding dengan studi survei yang cenderung untuk meneliti sejumlah kecil variabel pada unit sampel yang besar, studi kasus cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi-kondisi yang besar jumlahnya.

Keunggulan yang utama dan penelitian kasus adalah : 1) Penelitian kasus terutama sangat berguna untuk informasi latar belakang guna perencanaan penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu sosial. Karena studi yang demikian itu intensif sifatnya, menerangi variabel yang penting, proses, dan interaksi, yang memerlukan perhatian yang lebih luas. Penelitian kasus itu merintis dasar baru dan sering kali merupakan sumber hipotesis-hipotesis untuk penelitian lebih jauh dan 2) Data yang diperoleh dan penelitian kasus memberikan contoh yang berguna untuk memberi ilustrasi mengenai penemuan yang digeneralisasikan dengan statistik.

Kelemahan penelitian kasus meliputi 1) fokusnya yang terbatas pada unit-unit yang sedikit jumlahnya, penelitian kasus itu terbatas sifat representatifnya. Studi yang demikian itu tidak memungkinkan generalisasi kepada populasinya, sebelum penelitian lanjutan yang berfokus

pada hipotesis tertentu dan menggunakan sampel yang layak selesai dikerjakan. 2) Penelitian kasus terutama sangat peka terhadap keberatsebelahan subyektif. Kasusnya sendiri mungkin dipilih atas dasar sifat dramatisnya dan bukan atas dasar sifat khasnya. Sejauh pendapat selektif menentukan apakah data tertentu diikutsertakan atau tidak, atau memberikan makna tinggi atau rendah, atau menempatkan data tersebut dalam konteks tertentu dan bukan pada konteks yang lain, maka interpretasi subyektif akan mempengaruhi hasilnya.

b. Penelitian Analitik

Penelitian analitik/ inferensial melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian, kesimpulan penelitian jauh melebihi sajian data kuantitatif saja, dan diupayakan bersifat umum. Jenis penelitian inferensial adalah :

1. Penelitian Longitudinal

Penelitian longitudinal adalah penelitian yang dilakukan dengan ciri: waktu penelitian lama, memerlukan biaya yang relatif besar, dan melibatkan populasi yang mendiami wilayah tertentu, dan dipusatkan pada perubahan variabel amatan dari waktu ke waktu. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mempelajari pola dan urutan perkembangan dan/atau perubahan sesuatu hal, sejalan dengan berlangsungnya perubahan waktu. Jenis penelitian longitudinal, dinamakan Kohort.

Penelitian kohort diikuti dalam suatu periode tertentu, maka rancangannya dapat bersifat **restropektif dan prospektif**, tergantung pada kapan terjadinya paparan pada saat peneliti mau mengadakan penelitian.

Rancangan penelitian **kohort prospektif**, jika paparan sedang atau akan berlangsung, pada saat penelitian memulai penelitiannya. Rancangan **kohort retrospektif**, jika paparan telah terjadi sebelum peneliti memulai penelitiannya. Jenis penelitian ini sering disebut sebagai penelitian **prospektif historik**.

2. Penelitian *cross-sectional*

Penelitian cross sectional adalah penelitian yang mengukur hubungan atau pengaruh dari variable-variabel yang diteliti dalam satu waktu. Penelitian cross sectional relatif lebih mudah dan murah untuk dikerjakan oleh peneliti dan amat berguna bagi penemuan yang terikat erat pada karakteristik masing-masing variable. Data yang berasal dari penelitian ini bermanfaat untuk: menaksir besarnya kebutuhan di bidang pelayanan kesehatan. Instrumen yang sering digunakan untuk memperoleh data dilakukan melalui: survei, wawancara, dan isian kuesioner.

3. Penelitian Kasus Kontrol (*case control*)

Penelitian kasus kontrol adalah rancangan penelitian yang mempelajari hubungan antara paparan (amatan penelitian) dan outcome, dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. Ciri penelitian ini adalah: pemilihan subyek berdasarkan status penyakitnya, untuk kemudian dilakukan amatan apakah subyek mempunyai riwayat terpapar atau tidak. Subyek yang didiagnosis menderita penyakit disebut: Kasus berupa insidensi yang muncul dan populasi, sedangkan subyek yang tidak menderita disebut Kontrol.

Jenis penelitian ini dapat saja berupa penelitian retrospektif bila peneliti melihat ke belakang dengan menggunakan data yang berasal dari masa lalu atau bersifat prospektif bila pengumpulan data berlangsung secara berkesinambungan sering dengan berjalannya waktu. Idealnya penelitian kasus kontrol itu menggunakan kasus (insiden) baru untuk mencegah adanya kesulitan dalam menguraikan faktor yang berhubungan dengan penyebab dan kelangsungan hidup.

2. Rancangan penelitian dengan perlakuan (Eksperimental).

a. Penelitian Eksperimental-Sungguhan (*true-experimental research/ experimental research*).

Tujuan penelitian eksperimental sungguhan adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan. Ciri-ciri Penelitian Eksperimental-Sungguhan adalah :

1. Pengaturan variabel-variabel dan kondisi-kondisi eksperimental secara tertib ketat, baik dengan kontrol atau manipulasi langsung maupun dengan randomisasi
2. Secara khas menggunakan kelompok kontrol sebagai “garis dasar” untuk dibandingkan dengan kelompok (kelompok-kelompok) yang dikenal perlakuan eksperimental.
3. Memusatkan usaha pada pengontrolan variabel
4. *Internal validity* merupakan tujuan pertama metode eksperimental. Pernyataan yang perlu dijawab adalah: Apakah manipulasi eksperimental pada studi ini memang benar-benar menimbulkan perbedaan?

5. Tujuan ke dua metode eksperimental adalah *external validity* yang menanyakan persoalan: seberapa representatifkah penemuan penelitian ini dan seberapa jauh hasilnya dapat digeneralisasikan kepada subyek atau kondisi yang semacam?
6. Dalam rancangan eksperimental yang klasik, semua variabel penting diusahakan agar konstan kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja dimanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.

b. Penelitian Eksperimental-Semu (*quasi-experimental research*)

Tujuan penelitian eksperimental-semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Si peneliti harus dengan jelas mengerti kompromi apa yang ada pada *internal validity* dan *external validity* rancangannya dan berbuat sesuai dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut. Ciri Penelitian Eksperimental-Semu adalah :

1. Penelitian eksperimental-semu secara khas mengenai keadaan praktis, yang di dalamnya adalah tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel tersebut. Si peneliti mengusahakan untuk sampai sedekat mungkin dengan ketertiban penelitian eksperimental yang sebenarnya, dengan hati-hati menunjukkan perkecualian dan keterbatasannya. Karena itu, atas identifikasi secara hati-hati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *internal validity* dan *external validity*.

2. Walaupun penelitian tindakan dapat mempunyai status eksperimental-semu, namun seringkali penelitian tersebut sangat tidak formal, sehingga perlu diberi kategori tersendiri. Sekali rencana penelitian telah dengan sistematis menguji masalah validitas, bergerak menjauhi alam intuitif dan penjelajahan (*exploratory*), maka permulaan metode eksperimental telah mulai terwujud.

B. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Jenis-jenis Penelitian Kualitatif memiliki 5 jenis penelitian, yaitu:

1. Biografi

Penelitian biografi adalah studi tentang individu dan pengalamannya yang dituliskan kembali dengan mengumpulkan dokumen dan arsip-arsip. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap *turning point moment* atau *epipani* yaitu pengalaman menarik yang sangat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi subjek seperti subjek tersebut memposisikan dirinya sendiri

2. Fenomenologi

Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Menurut Creswell (1998:54), Pendekatan fenomenologi menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden.

3. Grounded theory

Walaupun suatu studi pendekatan menekankan arti dari suatu pengalaman untuk sejumlah individu, tujuan pendekatan *grounded theory* adalah untuk menghasilkan atau menemukan suatu teori yang berhubungan dengan situasi tertentu. Situasi di mana individu saling berhubungan, bertindak, atau terlibat dalam suatu proses sebagai respon terhadap suatu peristiwa. Inti dari pendekatan *grounded theory* adalah pengembangan

suatu teori yang berhubungan erat kepada konteks peristiwa dipelajari.

4. Etnografi

Etnografi adalah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. peneliti menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup. Etnografi adalah sebuah proses dan hasil dari sebuah penelitian. Sebagai proses, etnografi melibatkan pengamatan yang cukup panjang terhadap suatu kelompok, dimana dalam pengamatan tersebut peneliti terlibat dalam keseharian hidup responden atau melalui wawancara satu per-satu dengan anggota kelompok tersebut. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam kelompok.

5. Studi kasus

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan

penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, hindari pertanyaan multiple, jangan menanyakan pertanyaan pribadi sebelum building rapport, ulang kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan positif, dan kontrol emosi negatif.

2. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007: 115) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.

4. Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah (DKT)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD juga dimaksudkan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti terhadap fokus masalah yang sedang diteliti.

Sedangkan Teknik Analisis Data dalam penelitian kualitatif di dasarkan pada pendekatan yang digunakan. Beberapa bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Biografi

Langkah-langkah analisis data pada studi biografi, yaitu: Mengorganisir file pengalaman objektif tentang hidup responden seperti tahap perjalanan hidup dan pengalaman. Tahap tersebut berupa tahap kanak-kanak, remaja, dewasa dan lansia yang ditulis secara kronologis atau seperti pengalaman pendidikan, pernikahan, dan pekerjaan. Adapun langkahnya sebagai berikut :

- a. Membaca keseluruhan kisah kemudian direduksi dan diberi kode.
- b. Kisah yang didapatkan kemudian diatur secara kronologis.
- c. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi dan mengkaji makna kisah yang dipaparkan, serta mencari epipani dari kisah tersebut.
- d. Peneliti juga melihat struktur untuk menjelaskan makna, seperti interaksi sosial didalam sebuah kelompok, budaya, ideologi, dan konteks sejarah, kemudian memberi interpretasi pada pengalaman hidup individu.

- e. Kemudian, riwayat hidup responden di tulis dengan berbentuk narasi yang berfokus pada proses dalam hidup individu, teori yang berhubungan dengan pengalaman hidupnya dan keunikan hidup individu tersebut.

2. Fenomenologi

Langkah-langkah analisis data pada studi fenomenologi, yaitu

- a. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data atau gambaran menyeluruh tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan.
- b. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
- c. Menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari phenomenon yang tidak mengalami penyimpangan)
- d. Pernyataan tersebut kemudian di kumpulkan ke dalam unit makna lalu ditulis gambaran tentang bagaimana pengalaman tersebut terjadi.
- e. Selanjutnya peneliti mengembangkan uraian secara keseluruhan dari fenomena tersebut sehingga menemukan esensi dari fenomena tersebut. Kemudian mengembangkan *textural description* (mengenai fenomena yang terjadi pada responden) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena itu terjadi).

- f. Peneliti kemudian memberikan penjelasan secara naratif mengenai esensi dari fenomena yang diteliti dan mendapatkan makna pengalaman responden mengenai fenomena tersebut.
- g. Membuat laporan pengalaman setiap partisipan. Setelah itu, gabungan dari gambaran tersebut ditulis.

3. *Grounded theory*

Langkah-langkah analisis data pada studi *grounded theory*, yaitu:

- a. Mengorganisir data
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. *Open coding*, peneliti membentuk kategori informasi tentang peristiwa dipelajari.
- d. *Axial coding*, peneliti mengidentifikasi suatu peristiwa, menyelidiki kondisi-kondisi yang menyebabkannya, mengidentifikasi setiap kondisi-kondisi, dan menggambarkan peristiwa tersebut.
- e. *Selective coding*, peneliti mengidentifikasi suatu jalan cerita dan mengintegrasikan kategori di dalam model axial coding. Selanjutnya peneliti boleh mengembangkan dan menggambarkan suatu acuan yang menerangkan keadaan sosial, sejarah, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi peristiwa.

4. Etnografi

Langkah-langkah analisis data pada studi etnografi, yaitu:

- a. Mengorganisir file.
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. Menguraikan setting sosial dan peristiwa yang diteliti.
- d. Menginterpretasi penemuan.
- e. Menyajikan presentasi baratif berupa tabel, gambar, atau uraian.

5. Studi kasus

Langkah-langkah analisis data pada studi kasus, yaitu:

- a. Mengorganisir informasi.
- b. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode.
- c. Membuat suatu uraian terperinci mengenai kasus dan konteksnya.
- d. Peneliti menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori.
- e. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus yang lain.
- f. Menyajikan secara naratif.

Keabsahan data hasil penelitian kualitatif sering diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu :

1. Kredibilitas

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi

dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

- b. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. *Peer debriefing* (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

2. Transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Dependability yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini

dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

5. **Reliabilitas** penelitian kualitatif dipengaruhi oleh definisi konsep yaitu suatu konsep dan definisi yang dirumuskan berbeda-beda menurut pengetahuan peneliti, metode pengumpulan dan analisis data, situasi dan kondisi sosial, status dan kedudukan peneliti dihadapan responden, serta hubungan peneliti dengan responden.

C. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Action research pada hakikatnya merupakan rangkaian riset-tindakan-riset-tindakan-, yang dilakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Ada beberapa jenis *action research*, dua di antaranya adalah *individual action research* dan *collaborative action research* (CAR). Jadi CAR bisa berarti dua hal, yaitu *classroom action research* dan *collaborative action research*; dua-duanya merujuk pada hal yang sama.

Action research termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. *Action research* berbeda dengan penelitian formal, yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan membangun teori yang bersifat umum (general). *Action research* lebih bertujuan untuk memperbaiki kinerja, sifatnya kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Namun demikian hasil *action research* dapat saja diterapkan oleh orang lain yang mempunyai latar yang mirip dengan yang dimiliki peneliti.

Perbedaan antara penelitian formal dengan *action research* :

1. Penelitian Formal: sampel harus representatif, instrumen harus valid dan reliabel, menuntut penggunaan analisis statistik, mempersyaratkan hipotesis, mengembangkan teori.

2. *Action Research*: kerepresentatifan sampel tidak diperhatikan, instrumen yang valid dan reliabel tidak diperhatikan, tidak diperlukan analisis statistik yang rumit, tidak selalu menggunakan hipotesis, dapat memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung.

Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia aktual yang lain. Ciri penelitian tindakan adalah :

1. Praktis dan langsung relevan untuk situasi aktual dalam dunia kerja.
2. Menyediakan rangka-kerja yang teratur untuk pemecahan masalah dan perkembangan baru, yang lebih baik dari pada cara pendekatan impresionistik dan fragmentaris. Cara penelitian ini juga empiris dalam arti bahwa penelitian tersebut mendasarkan diri kepada observasi aktual dan data mengenai tingkah laku, dan tidak berdasar pada pendapat subyektif yang didasarkan pada pengalaman masa lampau.
3. Fleksibel dan adaptif, membolehkan perubahan selama masa penelitiannya dan mengorbankan kontrol untuk kepentingan *on the spot experimentation* dan inovasi.
4. Walaupun berupaya supaya sistematis, namun penelitian tidak akan terlepas dan ketidaktertiban ilmiah, karenanya validitas internal dan eksternalnya adalah lemah. Tujuannya situasional, sampelnya terbatas dan tidak representatif, dan kontrolnya terhadap variabel bebas sangat kecil. Karena itu, hasilnya walaupun berguna untuk dimensi praktis, namun tidak secara langsung memberi sumbangan kepada ilmunya

Jenis Penelitian Tindakan (*action research*)

Ada empat jenis menurut Chein, 1990 yaitu:

- 1. Diagnostik;** yang dimaksud dengan PT diagnostik ialah penelitian yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosa dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian. Sebagai contohnya ialah apabila peneliti berupaya menangani perselisihan, pertengkaran, konflik yang dilakukan antar siswa yang terdapat di suatu sekolah atau kelas.
- 2. Partisipan;** suatu penelitian dikatakan sebagai PT partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak penencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. PTK partisipasi dapat juga dilakukan di sekolah seperti halnya contoh pada butir a di atas. Hanya saja, di sini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.
- 3. Empiris;** yang dimaksud dengan PT empiris ialah apabila peneliti berupaya melaksanakan sesuatu tindakan atau aksi dan membukakan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung. Pada prinsipnya proses penelitiannya berkenaan dengan penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman peneliti dalam pekerjaan sehari-hari.
- 4. Eksperimental;** yang dikategorikan sebagai PTK eksperimental ialah apabila PT diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar-mengajar. Di dalam kaitannya dengan kegiatan belajar-mengajar, dimungkinkan terdapat lebih dari satu strategi atau teknik yang ditetapkan untuk mencapai suatu

tujuan instruksional. Dengan diterapkannya PT ini diharapkan peneliti dapat menentukan cara mana yang paling efektif dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

A. Sistematika Penulisan Proposal Tesis/ Usulan Penelitian

Sistematika Proposal Penelitian Tesis MMR UMY memiliki Sistematika yang disajikan dengan format sebagai berikut:

SAMPUL (lihat lampiran 1)

JUDUL (lihat Lampiran 2)

Judul sebaiknya singkat, jelas, dan tidak lebih dari 20 kata. Judul sebaiknya dapat mencerminkan isi penelitian serta mengandung konsep atau hubungan antar variabel yang menggambarkan gejala/ fenomena yang diteliti, sasaran penelitian (populasi dan lokasi), serta metode penelitian. Penulisan judul sedapat mungkin menghindari berbagai tafsiran yang bermacam-macam dan tidak bias makna.

LEMBAR PERSETUJUAN (lihat Lampiran 3)

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa Proposal Tesis/ Usulan Penelitian layak diujikan.

DAFTAR ISI (lihat Lampiran 13)

DAFTAR TABEL (lihat Lampiran 14)

DAFTAR GAMBAR (lihat Lampiran 15)

DAFTAR LAMPIRAN (lihat Lampiran 16)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas, dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi usulan penelitian yang meliputi:

A. Latar Belakang Penelitian

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Karena itu, dalam latar belakang ini diuraikan:

1. Pernyataan tentang gejala/ fenomena yang akan diteliti, boleh diangkat dari masalah yang berasal dari teori yang teruji atau dari fakta yang terjadi di lapangan termasuk situasi yang melatarbelakangi masalah (menampilkan data-data kualitatif dan kuantitatif dari permasalahan mulai dari yang lebih luas lalu menyempit, misal tingginya angka prevalensi kejadian/ masalah di dunia, lalu Indonesia, dan terakhir di wilayah penelitian).
2. Argumentasi/ alasan tentang pemilihan topik penelitian (menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara konsep atau teori yang ada).
3. Penelitian terdahulu dan atau penelitian pendahuluan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian.
4. Studi pendahuluan yang relevan dengan permasalahan (bila ada).
5. Mengemukakan permasalahan yang menjadi ketertarikan peneliti.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, pada bagian ini mahasiswa/peneliti mulai merumuskan masalah penelitian dengan memperhatikan:

1. Menyatakan dengan jelas, tegas, dan konkret masalah yang akan diteliti.
2. Relevan dengan judul.

3. Berorientasi pada teori (teori merupakan *body of knowledge*).
4. Dapat ditulis dalam kalimat pertanyaan atau kalimat pernyataan yang mengandung masalah penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Menegaskan tujuan penelitian yang terkait dengan pengembangan keilmuan dari masalah yang akan diteliti. Tujuan penelitian merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari penelitian. Oleh sebab itu dapat dirumuskan:

1. **Tujuan Umum Penelitian**, menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti secara umum dari penelitian yang dilakukan.
2. **Tujuan Khusus Penelitian**, menjelaskan secara terperinci tujuan yang akan dicapai dari masing-masing variabel yang diteliti.

Dalam penelitian menggunakan hipotesis, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/ mengukur hubungan atau pengaruh antar variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Pada umumnya kata kerja yang digunakan dalam menyatakan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguraikan dan mendeskripsikan proses.....
2. Untuk memperkirakan efek ...terhadap ...atau hubungan antara ... dan ...
3. Untuk menjelaskan.....
4. Untuk mengeksplorasi ...
5. Untuk mengukur ..., dan sebagainya.

D. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang hendak dicapai dari:

1. **Aspek teoritis (keilmuan)** dengan menyebutkan manfaat teoritis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti
2. **Aspek praktis (guna laksana)** dengan menyebutkan manfaat apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat secara kritis tentang hasil tinjauan kepustakaan terkait dengan masalah yang akan diteliti untuk kemudian menggunakan kerangka pemikiran dan menyatakan hipotesis. Karena itu, bab ini akan meliputi uraian tentang:

A. Telaah Pustaka

Penjelasan secara teoritis (*literature review/ text book* dan hasil – hasil penelitian yang sudah ada, seluruh variabel dan hal lain yang relevan dengan penelitian. Bagian ini dapat terdiri dari beberapa sub bab sesuai kebutuhan.

B. Penelitian Terdahulu

1. Posisi variabel harus sama dengan penelitian terdahulu
2. Mencantumkan minimal 3 penelitian terdahulu
3. Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
4. Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu

Untuk memudahkan penyajian, dalam sub-bab ini dapat ditampilkan dalam bentuk tabel yang minimal terdiri dari nama peneliti, tahun penelitian, judul, metode, hasil, dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Landasan Teori

Landasan teori dimaksudkan untuk menjadi dasar bagi penelitian yang akan dilakukan. Dalam landasan teori dijelaskan konsep-konsep dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Berbeda dengan tinjauan pustaka, maka landasan teori lebih bersifat “obyektif”, dalam arti bahwa yang diungkapkan disini adalah konsep dan teori yang telah dikenal dan dipahami secara luas. Untuk menjelaskan sebuah konsep atau teori dapat digunakan uraian secara kualitatif, model-model matematis atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

D. Kerangka konsep

Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Sehingga kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori, jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti dan dibuat dalam bentuk bagan.

E. Hipotesis/ Pertanyaan Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
 - a. Hipotesis adalah dugaan/ pernyataan tentatif tentang hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.
 - b. Pada bagian ini, jelaskan hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang diteliti dalam bentuk *resume* atas Penelitian Terdahulu yang telah dibahas sebelumnya dalam Bab II.
 - c. Sebutkan Hipotesis nol dan seterusnya sesuai dengan variabel penelitian.
1. Pada penelitian kualitatif, peneliti mengajukan **Pertanyaan Penelitian** sesuai permasalahan dan tujuan penelitian (bagian ini sering terlewatkan oleh mahasiswa).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Argumentasi tentang pemilihan jenis (kualitatif/ kuantitatif) dan rancangan (desain) yang akan digunakan dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan, dengan menguraikan struktur penelitian atau masing-masing bagian penelitian yang meliputi operasionalisasi variabel.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Individu atau kelompok yang akan diteliti, mencantumkan tempat dan waktu penelitian.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampelnya (*sampling*).

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional

1. Berisi penjelasan tentang bagaimana masing-masing variabel akan diukur.
2. Cara pengukuran dari masing-masing variabel.
3. Menyebutkan skala dan hasil pengukuran masing-masing variabel yang diteliti.

Definisi operasional dapat disajikan dalam bentuk paragraf maupun tabel agar lebih jelas dan rinci.

32 Contoh Definisi Operasional:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Self efficacy</i>	keyakinan/ kepercayaan diri staf bahwa ia mampu menerapkan <i>standard precaution</i>	mengisi kuesioner	Kuesioner dengan Skala Likert 1-5, kode SEF no. 1-3	skor 3-15	ordinal
jenis kelamin	laki-laki atau perempuan yang nampak secara fisik	mengisi kuesioner	kuesioner; kode P.MV no. 1	1. laki-laki 2. perempuan	nominal
umur	lamanya waktu hidup sejak dilahirkan, dinyatakan dengan tahun	mengisi kuesioner	kuesioner kode P.MV no. 2	Kategori umur: 1. 20-25 tahun 2. 26-30 tahun 3. 31-35 tahun 4. 36-40 tahun 5. 40-45 tahun	rasio

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan alat ukur atau instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Menjelaskan jumlah responden yang akan di gunakan untuk uji coba validitas dan reabilitas
2. Menguraikan jenis uji validitas dan reabilitas yang akan digunakan dalam penelitian
3. Menampilkan indikator validitas dan reabilitas yang digunakan untuk penelitian

H. Analisis Data

Menjelaskan metode pengolahan data yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian.

I. Tahapan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan rencana pelaksanaan penelitian mulai dari awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian, dapat dituangkan dalam bentuk narasi dan atau diagram alur.

J. Etika Penelitian

Pada sub-bab ini peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau system dalam suatu institusi atau sistem dalam suatu institusi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks. **Cara penulisan lihat pedoman penulisan menggunakan sistem penulisan Harvard** dalam buku ini.

LAMPIRAN

Pelengkap informasi mengenai instrumen penelitian, seperti angket/ kuesioner, pedoman wawancara serta peta lokasi dan data lain yang diperlukan. Dalam setiap usulan penelitian, hasil penelitian, maupun tesis harus dilampirkan *curriculum vitae* peneliti (lihat Lampiran 18).

B. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika untuk penelitian Tesis disajikan dengan format sebagai berikut:

SAMPUL (lihat Lampiran 7)

JUDUL (lihat Lampiran 8)

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda pengesahan Tim Penguji dan Kaprodi MMR UMY bahwa Tesis telah lulus uji dan berhasil dipertahankan. Lembar ini disiapkan oleh Administrasi Akademik Prodi MMR UMY, sehingga tidak perlu dibuat oleh mahasiswa namun perlu diperhitungkan dalam penomoran halaman.

LEMBAR PERSETUJUAN (lihat Lampiran 9)

Lembar Persetujuan berupa tanda persetujuan Komisi Pembimbing yang menyatakan bahwa Tesis layak diujikan atau untuk disyahkan. Lembar ini dibuat mahasiswa saat akan mengajukan ujian tesis. Setelah ujian tesis dilaksanakan, lembar ini disiapkan oleh Administrasi Akademik sebagaimana Lembar Pengesahan.

LEMBAR PERNYATAAN (lihat Lampiran 11)

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Tesis yang diajukan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Magister baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya).
2. Tesis berisi rumusan dan gagasan dari penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam Tesis tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain atau penulis sendiri kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan/referensi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang atau dicantumkan dalam daftar pustaka.

KATA PENGANTAR (lihat Lampiran 12)

Mengemukakan intisari permasalahan penelitian, temuan penelitian, kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian serta penulisan Tesis, termasuk di dalamnya juga menyatakan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis.

DAFTAR ISI (lihat Lampiran 13)

Susunan isi Tesis sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis. Di dalam daftar isi tertera urutan bab dan sub bab disertai dengan nomor halamannya

DAFTAR TABEL (lihat lampiran 14)

DAFTAR GAMBAR (lihat lampiran 15)

DAFTAR LAMPIRAN (lihat lampiran 16)

INTISARI (Lihat lampiran 17)

ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi Tesis dengan mengungkapkan intisari uraian tentang masalah penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan yang dibuat dalam dua versi bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia masing-masing sekitar 250 kata diketik satu spasi. Intisari/ abstrak tidak ditulis dalam satu paragraf. Di bagian bawah disertakan *key word*/ kata kunci.

BAB I PENDAHULUAN

Sama dengan panduan penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sama dengan panduan penulisan proposal.

BAB III METODE PENELITIAN

(Bab III pada penulisan tesis ini sama dengan proposal tesis, hanya perlu berhati-hati di dalam BAB III tentang penggunaan kata yang mengandung makna “akan dilakukan” harus dirubah menjadi kata yang mengandung makna “telah dilakukan.”

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berisi antara lain :

1. Gambaran Subjek dan Obyek Penelitian

Merupakan uraian tentang subjek dan obyek yang telah diteliti, dapat berbentuk gambaran umum rumah sakit/ instansi yang diteliti dan karakteristik responden.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menguraikan hasil uji validitas dan reabilitas dari instrumen yang digunakan. Hal ini dilakukan bila data yang digunakan adalah data primer. Bila peneliti menggunakan data sekunder, maka validitasnya dapat diuraikan berdasarkan asumsi klasik.

3. Hasil Penelitian

a. Penelitian kuantitatif :

menyajikan hasil analisis data mulai dari univariat, bivariat, sampai multivariat. Hasil penelitian tersebut dapat ditampilkan berupa tabel, grafik, foto, dsb. Masing-masing hasil tersebut dijelaskan deskripsinya sehingga pembaca dapat memahami hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

b. Penelitian kualitatif :

menyajikan hasil/ deskripsi dari temuan yang diperoleh peneliti berupa hasil :

1. Hasil observasi aktif dari peneliti
2. Hasil wawancara dengan informan/ responden penelitian
3. Hasil Diskusi kelompok terfokus (FGD)
4. Hasil studi dokumentasi yang diperoleh

B. Pembahasan

Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat

untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan Tesis berupa simpulan dan saran.

A. Simpulan

Simpulan menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Pada dasarnya simpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas permasalahan dan tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

B. Saran

Pernyataan “saran teoritis” tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan bidang ilmu yang dikaji, serta “saran praktis” yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait di instansi yang diteliti secara khusus maupun sistem pelayanan kesehatan secara umum. Pada dasarnya saran merupakan penjelasan tindak lanjut operasional dari kesimpulan.

C. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada penelitian yang sempurna. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan. Dalam sub-bab ini disajikan keterbatasan peneliti secara teknis yang mungkin mempunyai dampak secara metodologis maupun substansif.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks. **Cara penulisan lihat pedoman penulisan menggunakan sistem penulisan Harvard.**

LAMPIRAN

Informasi instrumen penelitian yang digunakan, seperti angket, kuesioner, pedoman wawancara , peta lokasi, *curriculum vitae* peneliti, dokumen perijinan penelitian, dan lain-lain jika diperlukan.

C. Sistematika Penulisan *Action Research*

Khusus untuk *Action Research*, perbedaan sistematika penulisan tesis terletak pada Bab III (Metode Penelitian) dan Bab IV (Hasil dan Pembahasan).

BAB III Metode Penelitian

Deskripsikan tiap siklus penelitian yang memuat: rencana; pelaksanaan/ tindakan; pemantauan dan evaluasi beserta jenis instrument yang digunakan; dan cara refleksi. (Perlu dibedakan pada usulan, isi apa yang akan dilaksanakan, sedang pada laporan berisi apa yang sudah dilaksanakan). Pada tiap siklus harus dikemukakan tindakan secara jelas, serta semua jenis instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. Tindakan yang dilakukan bersifat rasional, *feasible* serta *collaborative*.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Argumentasi tentang pemilihan jenis dan rancangan yang akan digunakan dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan, dengan menguraikan struktur penelitian atau masing-masing bagian penelitian yang meliputi operasionalisasi variabel.

B. Subjek dan Obyek Penelitian

Individu atau kelompok yang akan diteliti, mencantumkan tempat dan waktu penelitian.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampelnya (*sampling*).

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional

1. Berisi penjelasan tentang bagaimana masing-masing variable akan diukur.
2. Menyebutkan skala pengukuran masing-masing variabel yang diteliti.
3. Cara pengukuran dari masing-masing variabel

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan alat ukur atau instrument yang akan digunakan dalam mengukur variabel penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Langkah awal menentukan metode penelitian yaitu metode penelitian tindakan kelas. Langkah selanjutnya menentukan tindakan yang dilakukan pada, berapa siklus yang akan dilakukan. Menentukan tahapan tiap siklus yang terdiri dari *planning, acting, observing, dan reflecting*.

1. Siklus I

- a. Perencanaan Tindakan (*planning*) : apersepsi, kegiatan inti, dan penutup diuraikan.

- b. Melaksanakan Tindakan (*acting*): diuraikan tindakannya apa dst.
- c. Melaksanakan pengamatan (*observing*): jelaskan apa yang diamati, siapa yang mengamati, apa hasil yang diamati.
- d. Melaksanakan refleksi (*reflecting*) dengan membandingkan hasil dari kondisi awal dengan siklus I.

2. Siklus II

- a. Perencanaan Tindakan (*planning*): apersepsi, kegiatan inti, dan penutup diuraikan.
- b. Melaksanakan Tindakan (*acting*): diuraikan tindakannya apa dst.
- c. Melaksanakan pengamatan (*observing*): jelaskan apa yang diamati, siapa yang mengamati, dan apa hasil yang diamati.
- d. Melaksanakan refleksi (*reflecting*) dengan membandingkan hasil dari siklus I dan siklus II.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Menjelaskan jumlah responden yang akan di gunakan untuk uji coba validitas dan reabilitas
2. Uji validitas dan reabilitas yang akan digunakan dalam penelitian
3. Menampilkan indikator validitas dan reabilitas yang digunakan untuk penelitian

I. Analisis Data

Menjelaskan metode pengolahan data yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian. Tehnik analisa pada penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

J. Etika Penelitian

Pada sub-bab ini peneliti telah melakukan langkah-langkah atau prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik berupa manusia, hewan coba, institusi atau sistem dalam suatu institusi atau system dalam suatu institusi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berisi antara lain :

1. Gambaran Subyek dan Obyek Penelitian

Merupakan uraian tentang subjek dan obyek yang diteliti, dapat berbentuk gambaran umum rumah sakit/ instansi yang diteliti dan karakteristik responden.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menguraikan hasil uji validitas dan reabilitas dari instrument yang digunakan. Hal ini dilakukan bila data yang digunakan adalah data primer. Bila peneliti menggunakan data sekunder, maka validitasnya dapat diuraikan berdasarkan asumsi klasik.

3. Gambaran Kondisi Awal

Jelaskan kondisi awal sebelum dilaksanakannya *action research*.

4. Gambaran Hasil Siklus I

Jelaskan hasil pelaksanaan siklus I dan banding hasil tersebut dengan kondisi awal sebagai hasil refleksi dari siklus I.

5. Gambaran Hasil Siklus II

Jelaskan hasil pelaksanan siklus II dan bandingkan hasilnya dengan siklus I, sebagai hasil refleksi dari siklus II.

B. Pembahasan

1. **Pembahasan Tindakan**
Bandingkan tindakan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat berbentuk matriks maupun narasi.
2. **Pembahasan Hasil Pengamatan**
Bandingkan hasil pengamatan baik proses maupun hasil dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat berbentuk matriks maupun narasi
3. **Pembahasan Hasil Refleksi**
Dibandingkan hasil refleksi dari kondisi awal, siklus I dan siklus II, dapat berbentuk matriks maupun narasi

BAB IV

PENULISAN REFERENSI

MENURUT SISTEM HARVARD

Penulisan referensi yang digunakan dalam penulisan tesis S-2 MMR UMY menggunakan metode Harvard. Dalam metode ini referensi harus dicantumkan pada setiap pernyataan dalam tesis yang bukan asli berasal dari penulis. Referensi harus dicantumkan pada :

1. Setiap informasi dari sumber lain, baik yang berupa kutotasi langsung ataupun yang telah diparafrase atau disintesis.
2. Data, misalnya data demografi, dll
3. Teori atau gagasan penulis lain
4. Gambar, bagan atau grafik yang berasal dari sumber lain. Sumber lain yang dimaksud dapat berupa artikel yang telah dipublikasi cetak atau elektronik, maupun sumber yang belum dipublikasi.

A. PANDUAN UMUM

Penulisan referensi/ bibliografi menurut sistem Harvard harus disusun dengan urutan tertentu dengan format dan tanda baca yang standar, yaitu :

1. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama di depannya.
2. Penulisan editor atau editors, disingkat “ed” atau “eds”
3. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis dan penggunaannya tersebut harus konsisten.

4. Bila mengutip beberapa tulisan dari satu penulis, pustaka disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya atau dengan tambahan huruf (misalnya 1993a, 1993b), bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan pada tahun yang sama.

Tampilan dasar dari daftar pustaka/ referensi sistem Harvard, adalah sebagai berikut:

1. Gunakan judul **DAFTAR PUSTAKA** dan tidak perlu *italic*.
2. Diurutkan secara alfabet berdasarkan nama keluarga/ nama akhir pengarang atau editor (atau organisasi yang bertanggung jawab).
3. Apabila tidak ditemukan nama pengarang maka diurutkan berdasarkan judul.
4. Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tanggal terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
5. Apabila seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).

Bergantung kepada jenisnya, seorang penulis harus memberitahu pembaca mengenai kategori sumber informasi yang digunakan.. Misalnya, penulis harus memberitahukan kalau dia menggunakan artikel dari koran bukan dari buku atau menggunakan dokumen dari internet dan bukan dari rekaman video.

Dalam sistem Harvard, elemen-elemen daftar referensi dipisahkan oleh koma dan diakhir dengan tanda titik. Untuk judul, sistem Harvard menerapkan kapitalisasi di awal judul.

Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis sumber informasi yang digunakan. Berikut perbedaannya:

1. Judul Buku

Gunakan huruf besar hanya di kata pertama judul (kapitalisasi minimum), dan *font* diset *italic*, dan tidak menggunakan tanda kutip. Contoh:

Dasar-dasar marketing atau *Sumber daya manusia di Indonesia*.

Untuk nama orang, organisasi, ataupun negara, penggunaan huruf besar ditulis sebagaimana mestinya.

2. Nama Jurnal, Majalah, dan Surat Kabar

Gunakan huruf besar di setiap awal kata pada judul, kecuali pada preposisi (untuk, di, pada, dsb.) dan konjungsi (tapi, dan, yang). Kapitalisasi macam ini dinamakan kapitalisasi maksimum dan nama jurnal, majalah, dan koran selalu menggunakan *italic*.

Contoh:

- *Jurnal Hubungan Masyarakat*
- *Tempo*
- *Bisnis Indonesia*

3. Judul Artikel dalam Jurnal, Bab dari Buku, dan Dokumen Konferensi

Judul menggunakan tanda kutip tunggal, dan kapitalisasi hanya ditulis pada kata pertama judul (kapitalisasi minimum). *Font* di set pada format normal (tidak *italic*).

Contoh:

- 'Peranan wanita dalam dunia hubungan masyarakat (humas)'
- 'Keperawatan di masa depan: sebuah observasi di Indonesia, Australia, dan Jepang'

4. Judul untuk Karya yang Tidak Diterbitkan

Karya yang belum diterbitkan bisa berupa tesis, skripsi, lembaran kuliah, ataupun dokumen yang belum diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi. Untuk karya sejenis ini, gunakan tanda kutip tunggal dan huruf besar pada kata pertama judul (lihat contoh no. 3 di atas).

Kalana I, Ngumar K, & Riharjo IB, 2012, 'Independensi auditor berbasis kultur dan filsafat Herbert Blumer, *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*, 20-23 September: 1-25.

Natsir, M 2008, 'Studi efektivitas mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia melalui jalur suku bunga, jalur nilai tukar, dan jalur ekspektasi inflasi periode 1990:2-2007:1,' *Disertasi*, Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Surabaya.

Raka G, 2003, 'Menggarisbawahi peran idealisme, karakter dan komunitas dalam transformasi institusi,' *Makalah Orasi Ilmiah*, Sidang Terbuka Senat Peringatan Dies Natalis ke-44 Institut Teknologi Bandung, 2 Maret, Bandung.

5. Judul untuk Karya-Karya dalam Bahasa Asing

Untuk karya-karya dalam bahasa asing, tampilan yang digunakan adalah seperti yang tertera dalam publikasi. Tidak perlu disadur lagi ke dalam bahasa Indonesia. Namun untuk mempermudah, kode penulisan nomor halaman tetap menggunakan bahasa Indonesia (**h.** atau **hh.**) walaupun sumber informasinya dalam bahasa asing.

Contoh:

Sarantakos S, 1998, *Social research*, 2nd edn, Macmillan Education Australia, South Melbourne.

Cicourel AV, 1999, 'The interaction of cognitive and cultural models in health care delivery', in *Talk, work and institutional order: discourse in medical, mediation and management settings*, eds. S Sarangi & C Roberts, Mouton de Gruyter, Berlin, hh. 183-224.

B. PANDUAN DAFTAR REFERENSI YANG BERSUMBER DARI BUKU

Penulisan daftar referensi berdasarkan pada urutan elemen-elemen di bawah ini:

1. nama pengarang,
2. tahun publikasi,
3. judul buku, diset *italic* dan dicantumkan seperti yang tercetak dalam halaman judul (bukan halaman judul) dan **kapitalisasi minimum**,
4. judul seri (bila ada), contoh seri manajemen, seri usaha kecil, dsb.,
5. nomor volume, atau jumlah volume jika ada
6. edisi (jika bukan yang pertama), jika buku dalam bahasa Indonesia ditulis edk (missal, edk 2, edk 3, dst.), jika buku dalam bahasa Inggris maka ditulis seperti 2nd edn, 3rd edn, dst.,
7. editor, perevisi, perangkum, atau penerjemah (apabila ada selain pengarang),
8. penerbit,
9. lokasi penerbitan, berikan nama daerah atau kota, tambahkan juga provinsi atau negara bila tempat publikasi tidak banyak diketahui. Apabila ada beberapa tempat yang tercetak, gunakan tempat pertama yang tercetak di buku.

Contoh Penulisan Referensi yang Bersumber dari Buku, Brosur, dan Buku ber-bab

Dari Keseluruhan Buku

Contoh:

Sukardja IDG, 2000, *Onkologi klinik*. Airlangga University Press, Surabaya.

Pengarang atau editor buku: I.D.G. Sukardja

Tahun publikasi: 2000

Judul buku: Onkologi Klinik

Penerbit: Airlangga University Press

Buku Beredisi

Contoh:

King RJB, 2000, *Cancer biology*, 2nd edn, Pearson Education Ltd., London.

Buku, penulis bergrup (organisasi/ institusi/ instansi pemerintah) sebagai penerbit

Contoh:

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2006, *Profil kesehatan Indonesia 2006*, Jakarta.

Australian Bureau of Statistics, 1991, *Estimated resident population by age and sex in statistical local areas, New South Wales, June 1990, No.3209.1*, Author, Canberra.

Buku yang Bereditor

Gibbs JT & Huang LN (eds.), 1991. *Children of color: Psychological interventions with minority youth*, Jossey-Bass, San Fransisco.

atau

Cicourel AV, 1999, *The interaction of cognitive and cultural models in healthcare delivery*, in *Talk, work, and institutional order: discourse in medical, mediation, and management settings*, eds. S Sarangi & C Roberts, Mouton de Gruyer, Berlin, hh. 183-224.

Buku tanpa Pengarang atau Editor

Contoh:

Merriam-Webster's collegiate dictionary, 10th edn., 1993, Merriam-Webster, Massachusetts.

- Letakkan judul buku pada posisi pengarang
- Urutan di Daftar Pustaka mengambil huruf pertama dari judul (dalam kasus ini : **M**erriam)
- Dalam teks, gunakan beberapa kata dari judul buku atau keseluruhan kata bila judul sudah pendek, sebagai pengganti pengarang (*Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*, 1993).

Buku Tanpa Tahun

Contoh:

Hukum periklanan: panduan untuk praktisi, n.d., LineArt Press, Jakarta.

Penggunaan **n.d.** di atas menunjukkan bahwa buku tersebut tidak memberikan informasi mengenai tanggal/ tahun publikasi/ penerbitan.

Buku Terjemahan

Taka Y, 1997, *Nursing in the 21st century* (I. Muttaqien & I. Suhada, trans.), Solo Press, Solo (Original work published 1995).

Joshi S, 1998, *Dinamika Kedokteran post-moderen* (T. Sarala, penerjemah), Medika Press, Yogyakarta (Buku asli diterbitkan 1994).

Atau

Williams D, 1992, *Manajemen perusahaan*, trans. L Wiracahya, Cetak Mandiri, Medan.

Brosur

Pusat Penelitian Kedokteran Indonesia, 1998, *Petunjuk praktis publikasi penelitian*, [Brosur].

Buku dengan Penulis Berbeda tiap Bab, dalam buku yang dieditor.

Dalam hal merujuk pada satu bab dalam suatu buku kumpulan karya, maka hanya bab yang digunakan sebagai referensi yang ditulis. Perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Gunakan tanda kutip tunggal pada judul Bab dengan *font* normal (tidak *italic*) dan kapitalisasi minimum
2. Judul buku ditulis dengan *font italic* dan kapitalisasi minimum,
3. Gunakan singkatan ed. untuk editor, dan eds. untuk beberapa orang editor. Inisial nama editor ditulis di depan nama akhir/ nama keluarga.
4. Gunakan kata **dalam** atau **in** setelah judul Bab untuk menunjukkan bahwa tulisan tersebut berasal dari buku kumpulan karya yang bersangkutan

Massaro D, 1992, 'Broadening the domain of the fuzzy logical model of perception,' in H. L. Pick Jr., P van den Broek, & DC Knill (eds.), *Cognition: Conceptual and methodological issues* (pp.51-84), American Psychological Association, Washington DC.

Merujuk ke Satu Volume dalam Buku dengan Banyak Volume

Ketika mereferensikan informasi yang berasal dari satu volume dalam buku dengan banyak volume, maka yang digunakan adalah judul buku keseluruhan kemudian diikuti dengan nomor volume. Apabila volume individunya memiliki judul tersendiri, maka cantumkan judul tersebut setelah nomor volume. Gunakan **vol.** untuk volume dan kedua judul menggunakan format *italic*.

Contoh:

Damayanti L, 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, vol. 2, *Kisah para supir di sudut kota*, edk 2, Pelangi, Jakarta.

Hidup dan kehidupan rakyatku adalah judul buku keseluruhan, *Kisah para supir di sudut kota* adalah judul individu volume 2, dan edk 2 mengacu pada edisi kedua dari judul buku keseluruhan.

Apabila mereferensikan lebih dari satu volume, cantumkan nomor-nomor volume yang direferensi setelah judul keseluruhan. Judul individu tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

Damayanti L, 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, vol. 2 & 3, edk 2, Pelangi, Jakarta.

Untuk mereferensikan seluruh volume, cantumkan banyaknya volume menggunakan **vols**.

Contoh:

Damayanti L, 1999, *Hidup dan kehidupan rakyatku*, 5 vols, edk 2, Pelangi, Jakarta.

Merujuk ke Satu Bab dalam Buku dengan Banyak Volume

Apabila mereferensikan satu bab dalam karya dengan banyak volume, maka pencantuman dalam daftar referensi adalah sebagai berikut.

Fitria A & Naya E, 2002, 'Perilaku balita,' dalam J Sudiro & W Mira (eds.), *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, vol. 4, *Perawatan balita*, Family Press, Jakarta.

Atau

Fitria A & Naya E, 2002, 'Perilaku balita,' dalam *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*, eds. J Sudira & W Mir, vol.4, *Perawatan Balita*, Family Press, Jakarta.

Dalam penulisan daftar referensi tersebut, Fitria dan Naya menulis sebuah bab dalam volume 4, dengan judul 'Perlilaku balita,' dan vol.4 sendiri memiliki judul individu *Perawatan balita*, sedangkan judul buku secara keseluruhan adalah *Perawatan dan pendidikan anak untuk para ibu*.

Buku yang Menjadi Bagian dari Serial

Bila menggunakan sumber informasi dari serial, maka cantumkan nama seri setelah judul buku. Gunakan kapitalisasi minimum dan font *italic* untuk judul buku.

Contoh:

Chapman CM, 1997, *Sociology for nurses, Nurse's aid series*, Baillere Tindall, London.

Sedangkan untuk serial yang diberi nomor, maka cantumkan nomor seri dalam referensinya. Contoh:

Progo J (ed.), 1999, *Jaringan komputer er untuk pemula, seri penerapan dan pengembangan komputer nomor 11*, Pandu Publishing, Jakarta.

Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)

Aturan penulisan: jenis regulasi beserta nomor dan tahun, *judul yang dirujuk* (cetak miring, kapitalisasi maksimum), tanggal pengesahan/ penerbitan (jika ada), nomor lembaran negara (jika ada), kota tempat pengesahan/ penerbitan.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, 8 Juli 2003, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301, Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, 16 Mei 2005, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Jakarta.

Buku Terbitan Lembaga/ Badan/ Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)

Aturan penulisan: nama lembaga/ badan/ organisasi, tahun penerbitan, *judul peraturan/ UU yang dirujuk* (cetak miring, kapitalisasi maksimum), nomor atau seri peraturan/ UU, edisi/ cetakan, nama penerbit, kota penerbit.

Contoh:

International Accounting Standard Board (IASB), 2004, *Financial Instruments: Disclosures and Presentation*, International Accounting Standard No. 32, UK-IASB, London.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur, 2012, *Standar Nasional Pendidikan*, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII, Surabaya.

C. PENULISAN DAFTAR REFERENSI YANG BERSUMBER DARI JURNAL

Urutan penulisan daftar referensi adalah sebagai berikut.

1. Nama pengarang
2. Tahun publikasi
3. Judul artikel, ditulis menggunakan tanda kutip tunggal, dengan *font* normal (tidak *italic*) dan kapitalisasi minimum
4. Nama jurnal, diketik dengan format *italic* dan kapitalisasi maksimum
5. Nomor volume, ditulis sebagai vol.
6. Nomor isu (bila ada ditulis sebagai no.) atau identitas lain, biasanya nama bulan
7. Nomor halaman

Harap diingat bahwa untuk referensi jurnal, tidak diperlukan detail publikasi (nama penerbit dan tempat publikasi), berbeda dengan

buku, daftar referensi untuk jurnal **selalu** menunjukkan nomor halaman dan nomor volume. Jika sebuah jurnal tidak menunjukkan informasi mengenai volume, maka gunakanlah nama musim, tanggal, bulan, dan tahun publikasi, atau bahkan cakupan bulan.

Contoh:

Rosaneli CF, 2002, 'Monthly variations in drug-induced gastric ulcers in rats,' *International Journal of Biometeorology*, vol. 22, no. 1, hh. 190-196.

Contoh di atas menunjukkan, judul artikel: Monthly variations in drug-induced gastric ulcers in rats (ditulis tegak dan huruf besar hanya pada awal kata pertama dari judul dan subjudul) dan nama jurnal adalah: *International Journal of Biometeorology* (ditulis miring dan setiap awal kata ditulis dengan huruf besar). Tulis miring juga pada angka volume jurnal.

Buss DM & Schmitt DP 1993, 'Sexual strategies theory: An evolutionary perspective on human mating,' *Psychological Review*, vol. 100, hh. 204-232.

Jurnal Tanpa Nama Pengarang

'Building human resources instead of landfills,' 2000, *Biocycle*, vol. 41, no. 12, hh. 28-29.

Jurnal lebih dari dua penulis dan dibatasi per-isu

Park HJ, Lee JH, Song YB, Park KH, 2002, 'Effects of dietary supplementation of lipophilic fraction from *Panax giseng* on cGMP and cAMP in rat platelets and on blood coagulation,' *Biology and Pharmacy Bulletin*, 19, 1434-1439.

Jika dalam sebuah artikel terdapat lebih dari enam (6) pengarang, maka enam pengarang pertama ditulis lengkap dan selanjutnya ditambah dengan *et al.* atau dkk. Penggunaan *et al.* dan dkk. harus konsisten.

Gorelick PB, Sacco RL, Smith DB, Gama K, Noina C., Wolchik SA, *et al.*, 2004, 'Prevention of a first stroke: a review of guidelines and a multidisciplinary consensus statement from the National Stroke Association,' *JAMA*, 281, 1112 - 20.

Di dalam teks, maka gunakan penulisan seperti ini: (Gorelick *et al.*, 2004).

Surat Kabar Harian

Penulisan daftar referensi sama dengan metode yang digunakan ketika mereferensi jurnal, namun sertakan tanggal dan bulan di mana artikel tersebut dicetak, menggantikan nomor volume dan nomor publikasi. Artikel surat kabar tanpa nama pengarang tidak perlu dicantumkan dalam daftar referensi. Untuk surat kabar dalam bahasa Inggris, hilangkan kata "the" pada nama surat kabar. Misal, *The Washington Post* ditulis sebagai *Washington Post*.

Husana MN, 2005, 'Upaya mencegah penyebaran Flu Burung,' *Republika*, 14 Februari, h. 8.

Surat Kabar Harian dengan Halaman Tidak Bersambung

Oregon R, 1998, 'Cerita tentang rumah sakit dari kaca mata si miskin,' *Yogya Post*, 3 Desember, hh. A1, A4.

Surat Kabar Mingguan, Surat kepada Editor

Saleh Y, 1998, Kehamilan pada remaja di kota-kota besar di Indonesia [Surat untuk editor]. *Mingguan Pendidikan Tinggi*, 21 April, h. B20.

Artikel internet berdasar sumber cetak

Artikel pada internet berdasarkan sumber cetak maksudnya yaitu artikel tersebut mempunyai dua versi yang sama, versi cetak dan versi online yang isi kedua-duanya sama. Contoh:

Maridjan FS, 2003, 'Pengaruh iklan televisi terhadap konsumsi makanan jajanan anak TK' [Versi elektronik], *Berkala Kedokteran Indonesia*, 5 (4), 32-37.

Artikel pada Jurnal dari Internet

Artikel ini hanya bersumber dari internet saja dan tidak mempunyai versi cetak. Contoh:

Soraya K, 2000, 'Pola perubahan emosi pada pasien depresi,' *Jurnal Kesehatan Mental*, Artikel 3. Diakses pada 20 November 2000, dari <http://jurnal.km.org/emosi/volume3/pre0030001a.ht>.

BAB V

PANDUAN PENULISAN REFERENSI DALAM TEKS

Format referensi dalam teks berlaku untuk publikasi cetak dan elektronik (online). Pada publikasi elektronik yang tidak mempunyai nomor halaman, cukup menyebutkan tanggal publikasinya saja.

A. Pengarang Tunggal

Contoh penulisan referensi di dalam teks adalah sebagai berikut.

Perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangat diharapkan mempunyai sistem *file* yang efisien dan efektif (Amsyah, 1995,h.7).

Atau:

Amsyah (1995, h.7) mengemukakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat sangat diharapkan memiliki sistem *file* yang efisien dan efektif.

Pada contoh pertama, referensi yang digunakan menekankan kepada informasi, sedangkan pada contoh kedua, referensi lebih memfokuskan kepada pengarang.

B. Dua atau Tiga Pengarang

Apabila didapati jumlah pengarang dua sampai tiga orang, maka sertakan seluruh nama keluarga atau nama akhir pengarang, seperti contoh berikut.

1. Dua Pengarang

Contoh:

Kesuksesan sebuah wawancara akan dipengaruhi oleh tingkat keahlian seseorang dalam bertanya, mendengar, dan merangkum (Lulow & Panton, 1992, h.32).

2. Tiga Pengarang

Contoh:

Penggunaan proses ini akan mengarahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi (Cooper, Krever, & Vann, 2002).

Untuk penggunaan referensi yang menekankan kepada pengarangnya, tanda dan (&) dirubah dengan kata **dan**. Contoh:

Menurut Cooper, Krever, dan Vann (2002) penggunaan proses ini akan mengerahkan ke tingkat akurasi yang lebih tinggi.

3. Empat atau Lebih Pengarang

Untuk publikasi dengan jumlah pengarang empat atau lebih, gunakan **et al.** (berasal dari kata latin yang berarti “yang lainnya”) setelah nama pengarang pertama disebutkan. Demikian pula untuk publikasi dengan empat editor atau lebih, ditulis **eds. et al.** Comtoh:

Persatuan Bangsa – Bangsa (PBB) merupakan sebuah organisasi yang mempunyai fondasi sejarah yang unik yang bertujuan menjalin komunikasi dan kerjasama antar bangsa di seluruh dunia (Schermerhorn et al., 2004, h.489).

C. Tidak Ada Pengarang

Apabila nama pengarang tidak ditemui, maka gunakan judul tulisan dalam *italic* dan sertakan tanggal publikasi. Penulisan referensi seperti ini juga berlaku untuk brosur atau pamflet yang biasanya tidak mencantumkan nama pengarang. Contoh:

Sebuah lembaran pendidikan pasien menyatakan bahwa penyakit ini lebih sering muncul pada pria (*Fakta-fakta penyakit jantung koroner*, 1998).

D. Merujuk ke Satu Bab dalam Sebuah Kumpulan Karya

Dalam penulisan tesis, dapat ditemui sebuah sumber yang merupakan kumpulan-kumpulan karya dari berbagai pengarang. Misalnya saja sebuah buku yang berisi kumpulan teori-teori manajemen. Publikasi sejenis ini biasanya tidak mencantumkan nama-nama pengarang di halaman judul, tetapi hanya menampilkan nama editornya (begitu juga dengan sampulnya). Apabila ingin menggunakan informasi dari salah satu bab dalam publikasi seperti ini, maka cantumkan nama pengarang dari bab yang bersangkutan (bukan nama editornya). Untuk tanggal publikasi dan nomor halaman, ikuti seperti yang tercetak dalam publikasi tersebut. Contoh:

Smith (1998, h.234) menyetujui bahwa perilaku berperan dalam menentukan kepuasan kerja.

E. Merujuk ke Satu Volume dalam Karya dengan Banyak Volume

Ketika sebuah informasi dating dari sebuah volume dalam sebuah karya dengan banyak volume, maka masukan nomor volume setelah tanggal publikasi dan nomor halaman. Contoh:

Damayanti menceritakan kisah mereka dengan penuh empati (1999, vol. 2, h. 42).

Apabila merujuk ke seluruh volume yang bersangkutan maka nomor halaman tidak perlu dicantumkan. Contoh:

Cerita-cerita tersebut adalah sebuah ilustrasi kehidupan rakyat (Damayanti, 1999, vol.2).

F. Merujuk kepada Lebih dari Satu Penulis dari Banyak Referensi

Referensi disebutkan dalam teks berdasarkan urutan tahun penerbitan. Contoh:

Mayoritas tenaga kesehatan di RS adalah perawat (Depkes RI, 2005; Rosa et al., 2013).

Atau

Dalam survey nasional oleh Depkes RI (2005) dan Rosa et al. (2013), didapatkan bahwa mayoritas tenaga kesehatan RS adalah perawat.

G. Merujuk kepada Informasi yang Diambil bukan dari Penulis Langsung

Sumber referensi dinilai lebih baik bila dapat mencantumkan informasi yang diambil langsung dari penulis aslinya. Namun, dalam keadaan yang tidak memungkinkan mendapatkan karya asli penulis tersebut, kita tetap harus mencantumkan nama penulis dan nama penulis ulang yang memuat karya tersebut. Jika hal ini tidak dilakukan, maka penulis sama dengan melakukan *plagiarism* terhadap tulisan penulis ulang. Contoh:

Wihlm (2010) dalam James (2013) menyatakan bahwa 75 % laporan keuangan RS belum transparan dan akuntabel.

Atau

Sebanyak 75 % laporan keuangan RS belum transparan dan akuntabel (Wihlm, 2010 cit. James, 2013).

Dalam contoh di atas, Wihlm adalah penulis asli yang menuliskan laporan bahwa 75 % laporan keuangan RS belum transparan dan akuntabel. Sedangkan James memuat pernyataan Wihlm di dalam karyanya pada tahun 2013.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN TESIS

TAJUK

- (1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (**Bold**) serta ditempatkan di tengah.
- (2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

INTISARI

ABSTRACT

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Halaman Sampul (lihat lampiran 7)

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Berisi tentang judul penelitian, lambang dst, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan.

Halaman Judul (lihat lampiran 8)

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat.

Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, tesis, oleh institusi penulis.

Halaman Persetujuan (lihat lampiran 9)

Tanda persetujuan komisi pembimbing bahwa Tesis layak diuji.

Halaman Pernyataan (lihat lampiran 10)

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

Halaman Motto dan Persembahan (lihat lampiran 11)

Kata Pengantar (lihat lampiran 12)

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tesis.

Daftar Isi (lihat lampiran 13)

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, sub-bab derajat kedua dan ketiga boleh

tidak ditulis. Penulisan daftar isi menggunakan huruf kapital penuh yang dicetak tebal (*bold*) dan *italic* (bila ada kata dalam bahasa asing yang dicantumkan, penulisan sub bab menggunakan *setting capitalize each word* dan tidak *bold*. Penulisan tajuk dan halaman dalam daftar isi menggunakan *align text justify* (rata kanan kiri) dan spasi tunggal.

Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain (lihat lampiran 14, 15)

Daftar tabel, gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata selain kata sambung (*title case*). Penulisan tajuk dan halaman dalam daftar isi menggunakan *align text justify* (rata kanan kiri) dan spasi tunggal.

Intisari/ Abstract

Abstrak merupakan ikhtisar suatu tugas akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Dianjurkan agar 70% daftar referensi yang digunakan merupakan terbitan terbaru (**minimal terbitan 5 tahun terakhir**) dari jurnal ilmiah internasional. Penulisan daftar pustaka menggunakan *indentation hanging* dengan *align justify*, serta spasi tunggal.

Lampiran

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam

isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain, dan *curriculum vitae* peneliti. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

PENULISAN

Penampilan merupakan faktor penting untuk mewujudkan tugas akhir yang rapi dan seragam.

1. Bahan dan Ukuran

a. Sampul

Sampul disesuaikan dengan warna yang ditentukan program studi yaitu:

1) Sampul Usulan Penelitian/ Hasil penelitian:

- a) Jilid biasa
- b) Warna kertas cokelat, jenis *Buffalo*
- c) Tulisan menggunakan tinta hitam

2) Sampul Tesis

- a) Jilid *hard cover* tanpa besi siku di sudut-sudutnya
- b) Warna kertas cokelat, jenis Sakura 34
- c) Tulisan menggunakan tinta emas

b. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70 gram atau 80 gram tidak boleh bolak-balik, dan berukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm).

2. Pengetikan

Pengetikan meliputi : jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas pengetikan, alinea baru, permulaan kalimat, pembagian bab dan sub-bab, penulisan tanda baca, penulisan daftar pustaka.

a. Jenis huruf

Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*, size 12

b. Bilangan dan Satuan

1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Contoh :

Jumlah produksi 1.500 unit.

Dua ribu empat ratus tenaga kerja di-PHK.

2) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.

Contoh : 50,256

3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya.

Contoh :

Rp 1.500,00

10 kg

5 cm

c. Jarak Baris

Jarak antara baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, kutipan langsung, daftar pustaka, judul tabel dan judul gambar yang lebih dari 1 baris serta daftar pustakan diketik dengan jarak 1 spasi.

d. Batas Pengetikan

Batas - batas pengetikan, diatur sebagai berikut :

Tepi atas/ *top* : 4 cm

Tepi bawah/ *bottom* : 3 cm

Tepi kiri/ *left* : 4 cm

Tepi kanan/ *kanan* : 3 cm

e. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketukan ke 6 dari tepi kiri.

f. Permulaan kalimat

Permulaan kalimat menggunakan huruf kapital dan diakhiri dengan titik. Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat, harus dieja.

- 1) Sepuluh responden telah selesai mengisi kuesioner.
- 2) Dalam penelitian ini, responden yang digunakan sebanyak 100 orang.

g. Pembagian dan penulisan bab, sub bab, sub-sub bab dan seterusnya

1) Bab

Penulisan nomor bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, IV, dan seterusnya). Bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital, diatur simetris kiri dan kanan tanpa diakhiri tanda titik.

2) Sub bab

Penulisan nomor sub bab menggunakan huruf capital (A, B, C, dan seterusnya). Semua kata dalam sub bab diawali dengan huruf capital kecuali kata sambung dan kata depan tanpa diakhiri tanda titik.

3) Sub sub bab

Penulisan nomor sub sub bab menggunakan angka arab (1., 2., 3., dan seterusnya).

4) Anak sub sub bab

Penulisan nomor sub sub bab menggunakan angka kapital (a., b., c., dan seterusnya).

5) Pasal

Penulisan nomor pasal menggunakan angka arab diberi

tanda kurung tutup 1), 2), 3) dan seterusnya. Penomoran nomor pasal tidak diikuti tanda titik.

6) Ayat

Penulisan nomor pasal menggunakan huruf diberi tanda kurung tutup a), b), c) dan seterusnya. Penomoran nomor ayat tidak diikuti tanda titik.

7) Pembagian kategori selanjutnya menggunakan angka arab dengan tanda kurung tutup (1), (2), (3) dan seterusnya. tidak diikuti tanda titik.

8) Pembagian katagori yang lebih kecil lagi menggunakan huruf dengan tanda kurung tutup tanda kurung tutup (a), (b), (c) dan seterusnya tidak diikuti tanda titik.

3. Penomoran

a. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

b. Angka Romawi Kecil

- 1) Digunakan untuk bagian awal Tesis kecuali Halaman Sampul
- 2) Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
- 3) Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

c. Angka Latin

- 1) Digunakan untuk bagian isi dan bagian akhir tesis.
- 2) Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.

- 3) Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

4. Halaman Sampul

Halaman Sampul Tesis, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul tesis terbuat dari karton tebal dilapisi kertas sampul sesuai keterangan di atas (*hard cover*)
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing= single*).
- c. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV, RSU) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Logo Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: logo dicetak simetris (proporsional) dengan diameter 6-7 cm dan dicetak dengan warna emas
- d. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: judul tugas akhir dan jenis tugas akhir (Tesis). Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).

5. Halaman Judul

Halaman Judul Tesis, secara umum, adalah sebagai berikut :

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Tugas Akhir.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 2.

6. Halaman Pernyataan

Halaman Pernyataan Orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*justify alignment*).

7. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan Tugas Akhir ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin.

8. Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih

Halaman Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih Tesis, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*)
- b. Judul Kata Pengantar atau Ucapan Terima Kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pihak luar, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih adalah 2 x 2 spasi.

9. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman Pernyataan, secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi 2 (*line spacing = 2 lines*)
- b. Khusus untuk judul Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*)

10. Daftar Isi

Halaman Daftar Isi Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 13. Penulisan daftar isi menggunakan huruf *Times New Roman* 12 poin, kapital penuh yang dicetak tebal (*bold*) dan *italic* (bila ada kata dalam bahasa asing yang dicantumkan, penulisan sub bab menggunakan *setting Capitalize Each Word* dan tidak *bold*. Penulisan tajuk dan halaman dalam daftar isi menggunakan *align text: justify* (rata kanan kiri) dan spasi tunggal.
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

11. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing = single*)
- b. Khusus untuk judul Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan daftar lainnya ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Nomor tabel, judul tabel, dan halaman ditulis dengan *setting Capitalize Each Word* dan rata kanan-kiri (*justify*).

12. Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

- a. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*) selain kata sambung (di,

- ke, dari, dsb.).
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
 - d. Jika tabel ditulis dalam posisi lanskap, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
 - e. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
 - f. Tabel dibuat dengan model terbuka (tanpa *left*, *right*, dan *inside border*).
 - g. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam suatu tugas akhir hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor. Lihat contoh berikut.
 - h. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?)

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Kriteria	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	50
Perempuan	20	50
Pekerjaan		
PNS	10	25
Karyawan swasta	15	27,5
Tidak bekerja	5	12,5

Penulisan judul tabel dan gambar:

- a. Penulisan judul tabel dan gambar:
 - 1) Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
 - 2) Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
- b. Penulisan sumber gambar dan tabel.
 - 1) Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
 - 2) Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin.. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
- c. Peletakan tabel atau gambar, berjarak 3 spasi setelah teks.
- d. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar atau baris terakhir tabel.
- e. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- f. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan "sambungan" dalam tanda kurung. Contoh: Tabel 4.1 Karakteristik Responden (sambungan)

g. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) ditempatkan secara memanjang (*landscape*) di halaman tersendiri;
- 2) ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
- 3) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

13. Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan. Contoh:

$$E = MC^2 \quad (4.1)$$

$$Y = aX^2.bX \quad (4.2)$$
$$dY^2$$

Keterangan: 4 artinya persamaan itu ditulis pada bab 4, sedangkan 1 dan 2 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama dan kedua yang ditulis pada bab tersebut.

14. Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru.

15. Abstrak/ *Abstract*

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tesis.
- b. Diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi

tunggal (*line spacing = single*). Keseluruhan intisari tidak boleh lebih dari 250 kata.

- c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- d. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Tugas Akhir
- e. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).
- f. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

BAB VII

TEKNIK PENULISAN NASKAH PUBLIKASI

A. Acuan Umum

1. Menyertakan surat pernyataan bahwa naskah yang dikirim belum pernah dan tidak sedang dalam proses untuk publikasi, serta tidak akan di publikasikan dalam bentuk lain dalam bentuk cetakan.
2. Naskah Publikasi disusun setelah pelaksanaan seminar hasil dalam bahasa Indonesia, dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing tesis, serta turut diujikan dalam ujian tesis.
3. Naskah publikasi yang telah direvisi dalam ujian tesis dikumpulkan dalam bentuk ketikan komputer dalam 2 versi bahasa (Indonesia dan Inggris), menggunakan perangkat lunak MS WORD dan diserahkan dalam bentuk elektronik (CD). Karangan diketik dengan spasi 1,5 cm pada ukuran kertas kwarto (A4) serta tidak bolak-balik (1 kolom) sebanyak 15-20 halaman.
4. Judul Karangan tidak melebihi 14 kata dan diharap disertai ringkasan judul untuk kepala halaman (*header*)
5. Nama pengarang tidak disertai gelar dan harap disertai alamat kerja dan korespondensi yang jelas.
6. Tabel dan ilustrasi harus diberi judul dan keterangan yang cukup, sehingga tidak tergantung pada teks. Judul tabel diletakkan diatas tabel. Judul gambar diletakkan di bawah gambar.
7. Pemakaian rujukkan memakai sistem nomor Vancouver.
8. Pernyataan terima kasih diletakkan diatas kepastakaan. Nama-nama yang diutarakan dalam pernyataan harus disertai dengan gelar, jabatan, dan alamat kerja.

9. Para pengarang diharapkan sedapat mungkin mengikuti *Index Medicus* dan *Index Of Indonesian Learned Periodicals* (PDIN 1974) untuk singkatan nama berkala.
10. Mencantumkan nama lengkap, nomor telepon dan HP, alamat instansi yang jelas dan e-mail.

B. Sistematika Penulisan Naskah Publikasi

JUDUL NASKAH

Harus spesifik, dibuat dalam bahasa Indonesia (maksimal 14 kata) dan bahasa Inggris (maksimal 10 kata).

NAMA PENULIS, LEMBAGA DAN ALAMAT KORESPONDENSI

Meliputi nama-nama penulis (tanpa gelar akademis, indikasi jabatan dan kepangkatan) dan alamat lembaga/ institusi asal penulis, serta menunjukkan alamat korespondensi (alamat institusi dan e-mail penulis utama).

INTISARI

- a) Abstrak disajikan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris).
- b) Isi abstrak ditulis secara utuh, lengkap, dan gamblang menggambarkan seluruh esensi isi naskah.
- c) Abstrak tidak terstruktur dalam 1 paragraf.
- d) Maksimal terdiri atas 250 kata.
- e) Menggunakan spasi tunggal (*single*).
- f) Disertai dengan kata kunci/ *keywords* (maksimal 5 kata).

PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dan rumusan permasalahan.

BAHAN DAN CARA

Berisi metode penelitian yang digunakan, antara lain meliputi: spesifikasi penelitian; materi penelitian; lokasi penelitian; teknik pengumpulan data; teknik pengolahan data; dan analisis data.

HASIL

Berisi hasil penelitian berikut analisisnya.

PEMBAHASAN

Berisi pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji naskah.

KESIMPULAN

Bersisi kesimpulan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi yang dicantumkan 10-50 sumber, diutamakan mutakhir (5 tahun terakhir) dan merupakan pustaka primer.

C. SISTEMATIKA PENULISAN NASKAH PUBLIKASI (Bahasa Inggris)

TITLE

ABSTRACT

INTRODUCTION

MATERIAL AND METHODS

RESULTS

DISCUSSION

CONCLUSION

REFERENCES

D. PENULISAN REFERENSI

Penulisan referensi menggunakan **sistem nomor (Vancouver)** sesuai dengan urutan tampilnya dalam teks. Contoh penulisan dalam teks:

_____ sudah pernah dilaporkan _____.¹ _____ menurut Kunthy _____.² Dalam penelitian oleh Winstain dan Swartz _____.³ Platonova et al menyebutkan _____.⁴

Di akhir teks, metode yang digunakan dalam penulisan daftar pustaka sama dengan daftar pustaka dalam tesis, hanya saja ditampilkan dalam nomor sesuai urutan tampilnya dalam naskah publikasi (tidak alfabetis). Contoh:

1. Susanto 2010, *Metode penelitian bisnis*, Yogyakarta, UMY Press.
2. Rosa EM 2014, *Bedmaking: one step closer to patient safety*, Yogyakarta, Mentari Grafika.

E. KETENTUAN NASKAH VERSI ELEKTRONIK

Setelah ujian tesis dilaksanakan, mahasiswa mengumpulkan naskah publikasi yang telah direvisi dan disetujui pembimbing tesis berupa CD dalam bentuk *softfile*.format *MS Word*. CD yang dikumpulkan berjumlah 3 buah untuk diserahkan ke MMR UMY, Perpustakaan FK UMY, dan Perpustakaan Pusat UMY dan berisi:

1. Naskah tesis lengkap
2. Naskah publikasi lengkap
 - a. dalam bahasa Indonesia
 - b. dalam bahasa Inggris
3. Poster Tesis (lihat Bab VII tentang Poster Ilmiah)
Format *Microsoft Publisher/ power point/* lain yang memungkinkan dapat diedit oleh admin MMR.
 - a. dalam Bahasa Indonesia
 - b. dalam Bahasa Inggris
4. Cover CD ditempelkan dan tertulis :
 - a. Judul tesis Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris,
 - b. Nama mahasiswa, NIM,
 - c. Nama pembimbing Tesis
 - d. Nama Prodi, Program, dan Universitas

Contoh Cover CD:



BAB VIII

POSTER ILMIAH

Poster ilmiah adalah salah satu media komunikasi/ publikasi penyampaian hasil karya ilmiah kepada khalayak. Terdapat beberapa jenis poster ilmiah, di antaranya sebagai berikut.

1. *Research poster*
2. *Literature poster*
3. *Case report poster*

Bentuk Visual Poster

Dalam buku ini akan dibahas mengenai *Research Poster* sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir/ Tesis. Berbeda dengan *power point* yang mengharuskan penulis mempresentasikan karyanya secara verbal, poster diharapkan mampu “berbicara sendiri” melalui tulisan dan gambar kepada *audience*. Oleh karena itu, bentuk visual poster diharapkan mampu memenuhi syarat sebagai berikut.

1. **Visible** (mudah dilihat/ dibaca)

Agar mudah dibaca, penulis harus memilih warna yang kontras serta ukuran huruf yang sesuai dengan ukuran poster yang dipersyaratkan. Tabel, grafik, dan gambar juga harus ditempatkan sedemikian rupa dengan presisi yang sesuai. Urut-urutan (alur naskah) naskah dalam poster hendaknya tidak membingungkan pembaca.

2. **Interesting** (menarik)

Menarik tidaknya suatu poster dapat dilihat dari desain secara keseluruhan maupun konten tulisan yang tertuang dalam judul. Warna yang kontras, tulisan yang jelas, serta sajian gambar, tabel, dan grafik yang relevan dapat meningkatkan daya tarik suatu poster.

3. **Structured** (terstruktur)

Poster disusun berdasarkan struktur standar penulisan ilmiah.

4. **Useful** (berguna, informatif)

Informasi yang disajikan dalam poster harus disarikan sedemikian rupa agar informatif, tidak bertele-tele, tepat sasaran, serta cukup disajikan dalam ukuran poster yang ditentukan tanpa mengurangi ketentuan no 1-3.

5. **Accurate** (teliti)

Informasi/ data yang disajikan dalam poster disajikan dengan tingkat akurasi yang tinggi untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan pengetikan, tata bahasa, maupun substansi data itu sendiri.

6. **Legitimate** (mengikuti persyaratan)

Struktur dan desain yang digunakan dalam pembuatan poster harus sesuai dengan yang dipersyaratkan, atau berdasarkan ketentuan institusi maupun panitia suatu acara ilmiah, misal lomba poster tertentu.

7. **Simple** (sederhana)

Poster yang menarik sebaiknya bersifat elegan dengan kesederhanaan tampilan maupun tata bahasa. Tampilan/ desain tidak norak dan menyalahi etika yang berlaku. Tata bahasa yang dipilih sebaiknya tidak mengandung unsur-unsur yang menonjolkan penulis/ hasil penelitian secara berlebihan, misalnya “peneliti muda berbakat” atau “penelitian berhasil menemukan metode *problem solving* paling ampuh.”

Format Standar Poster

Format standar *Research Poster* pada Prodi MMR UMY adalah sebagai berikut.

1. **Title and Authors** (Judul dan Penulis)
 - a. Judul sebaiknya memenuhi kriteria 3S (*Short, Succinct, dan Specific*) yang artinya pendek, ringkas, dan spesifik. Judul riset dalam naskah publikasi maupun poster pada dasarnya tidak harus sama persis dengan judul yang tertera dalam Halaman Sampul Tesis.
 - b. Cantumkan nama penulis 1 dan 2, afiliasi institusi, serta alamat e-mail. Anda mungkin perlu mendiskusikan pencantuman nama penulis ini dengan pembimbing.

2. **Abstract** (Intisari)

Abstrak dalam poster disajikan lebih singkat, minimal memuat informasi sebagai berikut.

 - a. *Background*/ latar belakang
 - b. Tujuan penelitian
 - c. Material dan metode secara ringkas
 - d. *Overview* hasil penelitian
 - e. Simpulan singkat

3. **Introduction** (Pendahuluan)

Dalam bagian ini, penulis perlu menegaskan mengapa riset ini penting dilaksanakan, penelitian terdahulu/ data yang relevan, serta *basic information* secara ringkas mengenai kondisi subyek/ obyek penelitian/ penelitian pendahuluan bila ada.

4. **Objectives** (Tujuan)

Penulis perlu menuangkan tujuan/ pertanyaan penelitian dengan jelas. Dalam Bahasa Inggris, penulis dapat menungkan dengan kata “aims” atau “goal” atau “hypothesis” atau istilah lain yang sejenis. Dalam penulisan tujuan ini, benang merah dengan *result* dan *conclusion* harus dibangun.

5. **Materials and Methods** (Material dan Metode)

Di sini dituliskan mengenai apa dan bagaimana penelitian dikerjakan. Penulis perlu memaparkan tentang jenis dan desain penelitian, pemilihan subyek, metode *sampling*, rekrutmen, jenis data, metode pengumpulan data, serta analisis statistik/ telaah kualitatif yang dilakukan. Dalam bagian ini, penggunaan diagram (*flowchart*), gambar, dan table yang sesuai dapat sangat membantu meringkas dan memperjelas apa yang ingin disampaikan penulis.

6. **Results** (Hasil)

Tampilkan data hasil penelitian, jika memungkinkan dapat menggunakan tabel, grafik, atau gambar yang sesuai. Hasil uji statistik atau ringkasan dari penelitian kualitatif juga ditampilkan dalam bagian ini. Penulis tidak perlu menerangkan data pada bagian ini.

7. **Discussion** (Pembahasan)

Pada bagian ini, penulis menjelaskan data hasil penelitian beserta pembahasan singkat dengan literatur yang sesuai. Penulis dapat menggunakan gambar/ tabel/ grafik yang relevan.

8. **Conclusion** (Simpulan)

Pada bagian simpulan, penulis perlu menekankan kembali:

- tujuan spesifik penelitian beserta data statistik yang penting
- melaporkan temuan yang tidak diharapkan atau abnormal
- menyampaikan masalah yang ditemukan atau dicurigai

9. **References** (Referensi)

Pada poster penelitian Prodi MMR UMY, referensi dituliskan dengan menggunakan penomoran (Vancouver) sebagaimana digunakan dalam naskah publikasi.

10. Acknowledgements (Ucapan Terimakasih, bila ada)


Bila ada pihak yang berperan besar dalam riset, ucapan terimakasih penting disampaikan. Pihak tersebut meliputi:


- a. Sponsor/ pihak yang mendanai penelitian,
- b. donator lain,
- c. jika penelitian yang diposterkan merupakan bagian dari proyek penelitian lain yang lebih besar,
- d. pihak yang membantu dalam pengumpulan data/ analisis/ penulisan/ desain penelitian.

Tata Letak Poster

1. Poster dapat menggunakan *lay out portrait* maupun *landscape*
2. Ukuran poster tinggi x lebar (120x90cm) atau (90x120cm)
3. Harus terbaca dari jarak 1-2 meter
4. Agar dapat diedit kembali oleh pembimbing/ admin harap menggunakan perangkat *Microsoft Publisher/ power point/* lainnya.

Contoh format standar poster penelitian:

logo	<i>Title</i> <i>Authors</i>		 foto
	<i>Abstract</i>		
<i>Introduction</i>	<i>Result</i>	<i>Conclusion</i>	
<i>Objectives</i>		<i>References</i>	
<i>Material & Method</i>	<i>Discussion</i>	<i>Acknowledgements</i>	

logo	<i>Title</i> <i>Authors</i>		 foto
	<i>Abstract</i>		
<i>Introduction</i>	<i>Result</i>	<i>Discussion</i>	
<i>Objectives</i>		<i>Conclusion</i>	
<i>Material & Method</i>	<i>References</i>	<i>Acknowledgements</i>	

BAB IX

TEKNIK PRESENTASI

Pelaksanaan presentasi terkait penyelesaian Tesis dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Seminar Proposal/Usulan Penelitian
2. Seminar Hasil Penelitian
3. Ujian Tesis

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyampaikan presentasi antara lain sebagai berikut.

1. Pendengar (*audience*)

Pengetahuan tentang pendengar presentasi sangat penting. Dalam seminar proposal, presentasi anda akan dihadiri oleh *tim reviewer* yang terdiri dari pembimbing tesis, akademisi, dan atau praktisi. Pada seminar hasil penelitian, presentasi akan dihadiri oleh *tim reviewer* yang terdiri dari pembimbing tesis, akademisi, dan atau praktisi beserta dosen pembimbing lapangan dari RS yang dijadikan tempat penelitian mahasiswa. Seminar proposal dan hasil penelitian bersifat terbuka, sehingga dimungkinkan terdapat *audience* lain seperti mahasiswa, dosen, dan sebagainya yang memiliki minat terhadap bidang keilmuan yang anda teliti. Seminar akhir atau ujian tesis dilaksanakan secara tertutup dan hanya dihadiri oleh tim penguji yang terdiri dari dosen pembimbing tesis dan akademisi.

2. Lamanya Waktu Presentasi

Penguasaan akan waktu presentasi merupakan hal yang penting. Pembicara sebaik apapun bila tidak menggunakan waktu dengan tepat akan merugikan pendengar, termasuk di antaranya penguji, panitia, bahkan peserta ujian lain yang menunggu giliran presentasi.

Presentan pun akan berisiko tidak memperoleh masukan yang cukup karena alokasi waktu untuk penguji/ *reviewer* sudah dikurangi oleh presentasi yang terlalu panjang. Namun demikian, terlalu singkat dalam menyampaikan presentasi juga tidak baik manakala esensi materi tidak tersampaikan dengan jelas, sehingga akan banyak menimbulkan pertanyaan dari pendengar dan mungkin menimbulkan kesan bahwa presentan “tidak mengerti” apa yang disampaikannya.

3. Sifat Presentasi (formal, informal)

Secara teknis, beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum presentasi antara lain:

1. Materi presentasi

Persiapan materi secara mendalam dan presentasi melalui *slide power point* hanyalah bersifat membantu. Anda adalah kunci dari penguasaan materi itu sendiri.

2. Perangkat elektronik

Perangkat elektronik yang perlu dipersiapkan antara lain laptop, LCD, *microphone*, pointer (opsional). Datanglah lebih awal dari jadwal presentasi yang telah ditentukan, sehingga presentan dapat memastikan seluruh perangkat berfungsi baik dan *slide* dapat terbaca secara optimal oleh *audience*.

3. Latihan presentasi

Presentasi memiliki beberapa tujuan. Tujuan presentasi akan sangat menentukan bagaimana kita akan melakukan dan mendesain presentasi. Tujuan presentasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Menginformasikan:** presentasi berisi informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Presentasi semacam ini sebaiknya menyampaikan informasi secara detail dan jelas (clear) sehingga orang dapat menerima informasi dengan baik dan tidak salah persepsi terhadap informasi yang diberikan tersebut.

2. **Meyakinkan:** presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan orang atas suatu topik tertentu. Kontradiksi dan ketidakjelasan informasi dan penyusunan yang tidak logis akan mengurangi keyakinan orang atas presentasi yang diberikan.

Ketentuan Pembuatan *Slide Power Point*

1. *Slide power point* disusun secara singkat dan menarik namun bersifat formal. Sangat tidak diperkenankan apabila presentan hanya meng-*copy paste* seluruh paragraf dari naskah tesis.
2. Gunakan jenis huruf yang sederhana dan mudah terbaca (Arial, Times New Roman, Comic San MS, dan sebagainya) dengan ukuran huruf teks utama minimal 24.
3. Pemakaian gambar dan animasi disesuaikan dengan tema atau materi yang dibahas.
4. Setiap tampilan tidak lebih dari 8 baris.
5. Warna antara huruf dan *background* sebaiknya kontras.
6. Jumlah tampilan *power point* disesuaikan dengan waktu presentasi yang ditentukan (20 menit), sehingga bila diperhitungkan 1 *slide* dijelaskan selama 1 menit maka *slide* utama (selain judul, judul bab, dan *slide* penutup) tidak lebih dari 20.
7. Tabel dan gambar disajikan sedemikian rupa sehingga tampak jelas terbaca.
8. Tidak menampilkan gambar/ animasi yang tidak relevan dengan topic presentasi.
9. Bila menyajikan tulisan yang merupakan kutipan karya orang lain, sertakan sumbernya. Contoh:
Kematian akibat rokok di Indonesia diperkirakan 10 % dari total kematian di Indonesia (Sujudi, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul AA, 2003, *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*, Medika Salemba, Jakarta.
- Azwar S, 1998, *Metode penelitian*, Edk 1, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta.
- Bisri CH, 2001, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Brink PJ dan Wood MJ, 2000, *Langkah Dasar dalam Perencanaan Riset Keperawatan, dan Pertanyaan sampai Proposal*. Edk 4, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Bungin B, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Prenada Media Group, Jakarta.
- Creswell, JW, 1998, *Qualitatif Inquiry and Research Design*, Sage Publications Inc., California
- Praktiknya AW, 2000, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tjokronegoro A dan Baraas F, 1994, *Teknik Penulisan Makalah Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, FKUI, Jakarta.
- Tjokroprawiro A, Pudjirahardjo WJ, dan Putra SH, 1997, *Pedoman Penelitian Kedokteran*, Airlangga University Press, Surabaya

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Contoh Halaman Sampul Usulan Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL,
KEPUASAN PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN
PASIEN
DI RS PKU MUHAMADIYAH**



HENNY SULAIMAN

20011031165

PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004

Lampiran 2:

Contoh Halaman Judul Usulan Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

USULAN PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2

Program Studi Manajemen Rumah Sakit



HENNY SULAIMAN

20111031165

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004

Lampiran 3:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing untuk Usulan penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANA INTERNAL,
KEPUASAN PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN
PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

USULAN PENELITIAN

HENNY SULAIMAN
20011031165

Pembimbing I,

Dr. Susanto, M.S.

Tanggal

Pembimbing II,

Drs. M. Syafril Nusyirwan, M.M.

Tanggal

Lampiran 4:

Contoh Halaman Sampul Hasil Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

HASIL PENELITIAN



HENNY SULAIMAN

20111031165

PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004

Lampiran 5:

Contoh Halaman Judul Hasil Penelitian:

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

HASIL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2

Program Studi Manajemen Rumah Sakit



HENNY SULAIMAN

20111031165

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004

Lampiran 6:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis untuk Hasil Penelitian:

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL,KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

HASIL PENELITIAN

HENNY SULAIMAN
20011031165

Pembimbing I,

Dr. Susanto, M.S.

Tanggal

Pembimbing II,

Drs. M. Syafril Nusyirwan, M.M.

Tanggal

Lampiran 7:

Contoh Halaman Sampul Tesis

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

TESIS



HENNY SULAIMAN

20111031165

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004**

Lampiran 8:

Contoh Halaman Judul Tesis:

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL, DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2

Program Studi Manajemen Rumah Sakit



HENNY SULAIMAN

20111031165

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004

Lampiran 9:

Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis:

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PELAYANAN INTERNAL, KEPUASAN
PELANGGAN INTERNAL DAN NIAT KEPERILAKUAN PASIEN
DI RS PKU MUHAMMADIYAH**

TESIS

HENNY SULAIMAN
20011031165

Pembimbing I,

Dr. Susanto, M.S.

Tanggal

Pembimbing II,

Drs. M. Syafril Nusyirwan, M.M.

Tanggal

Lampiran 10:

Contoh Halaman Motto dan Persembahan:

MOTTO

Sesungguhnya yang takut kepada Allah diantara hamba-hambaNya,
hanyalah ulama (orang-orang yang berilmu).
Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

(Qs: Faathir ayat 28)

Kudedikasikan karyaku untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta

Almamaterku

Lampiran 11:
Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, 3 Desember 2004
Yang Membuat Pernyataan:

Materai
Rp 6.000,00

HENNY SULAIMAN
20011031165

Keterangan:

Sediakan 1 materai tempel untuk 1 lembar pernyataan. Lembar pernyataan dengan materai asli tersebut. dapat di-copy sebanyak 4 atau 5 buah sesuai jumlah tesis yang harus diperbanyak dan dijilid.

Lampiran 12:

Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahi robbil 'aalamin. Syukur kami panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, atas segala petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga telah terselesaikannya tesis yang berjudul “Hubungan antara Kualitas Pelayanan Internal, Kepuasan Pelanggan Internal dan Niat Keperilakuan Pasien di RS PKU Muhammadiyah” tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 2 pada Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana UMY. Di sisi lain, penelitian ini dilaksanakan mengingat pentingnya aspek kepuasan pelanggan RS dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan RS yang pada akhirnya diharapkan bermanfaat bagi RS Muhammadiyah pada khususnya dan pelayanan kesehatan pada umumnya. Tidak bisa dipungkiri, bahwa fokus pelayanan kesehatan kini adalah pasien di mana sekaligus menjadi sumber *revenue* bagi RS, oleh karenanya segala upaya yang bersifat positif dalam rangka meningkatkan kepuasan hingga loyalitasnya adalah aspek yang penting untuk dikembangkan. Dalam penelitian ini, didapatkan beberapa aspek bauran pemasaran yang berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pasien.

Penghargaan setinggi-tinginya dan ucapan terimakasih, *jazakumullohu khoiron katsiron* kami sampaikan kepada:

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes. selaku Kaprodi MMR UMY.
2. Dr. Susanto, M.S. dan Drs. M. Syafril Nusyirwan, M.M. selaku pembimbing tesis.
3. Seluruh dosen Prodi MMR UMY atas seluruh ilmu yang dicurahkan kepada kami.
4. Direktur dan segenap karyawan RSU PKU Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan kesempatan yang sangat luas dalam penelitian ini.

5. Orang tua dan segenap keluarga besar atas doa dan dukungannya.
6. Rekan-rekan seperjuangan Prodi MMR atas semangat dan kebersamaannya.
7. Seluruh pihak yang tak dapat kami sebutkan satu-persatu, yang telah berjasa baik secara langsung maupun tidak hingga terselesaikannya tesis ini.

Besar harapan kami, tesis ini memberikan manfaat seluas-luasnya kepada seluruh pihak. Tiada gading yang tak retak, kami menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun kami harapkan demi kemajuan bersama.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Penulis

Lampiran 13:

Contoh Halaman Daftar Isi (desain terstruktur)

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Telaah Pustaka	10
B. Penelitian Pendahuluan	20
C. Kerangka Teori	21
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Subyek dan Obyek Penelitian	26

C. Populasi, Sampel dan Sampling	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Uji Validitas dan Reabilitas	32
H. Analisis Data	34
I. Tahapan Penelitian	35
J. Etika Penelitian	35
	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
C. Keterbatasan Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	89

Lampiran 14:

Contoh halaman Daftar Tabel:

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	BOR RS PKU Muhammadiyah Tahun 2010 – 2014 ...	2
Tabel 2.1.	Kontribusi Faktor-fakor Determinasi Kepuasan Pelanggan	15
Tabel 2.2.	Keaslian Penelitian	18
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	30
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	45
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Kepuasan	47

Lampiran 15:

Contoh halaman Daftar Gambar:

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Jumlah Pasien RS PKU Muhammadiyah Tahun 2005-2012	3
Gambar 2.1.	Dimensi Kepuasan Pelanggan	21
Gambar 2.2.	Kerangka Konsep	30
Gambar 4.1.	Distribusi Responden berdasarkan Niat Keperilakuan Pasien ...	48

Lampiran 16:
Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan	100
Lampiran 2	Lembar Observasi	102
Lampiran 3	Hasil Input Manual Data Penelitian dalam SPSS versi 20	103
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	105
Lampiran 5	Hasil Uji Korelasi	107
Lampiran 6	<i>Curriculum Vitae</i>	109
Lampiran 7	Dokumen Perijinan	110

Lampiran 17:

Contoh Halaman Intisari:

PENGARUH FAKTOR BAURAN PEMASARAN TERHADAP LOYALITAS PASIEIN RAWAT INAP RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

*THE INFLUENCE OF MARKETING MIX FACTORS ON LOYALTY
OF INPATIENT OF BANTUL PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL*

Mahendra Prasetyo Kusumo, Susanto

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah Rumah Sakit kelas C dengan kapasitas 133 tempat tidur. *Bed Occupational Rate* (BOR) selama 5 tahun terakhir berkisar 57% sampai 67%. Biaya operasional hampir seluruhnya berasal dari pemasukan pasien, sehingga kedudukan konsumen sangat vital. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor bauran pemasaran yang berpengaruh terhadap loyalitas pasien di RS tersebut.

Metode: jenis penelitian *observational and survey research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua pasien rawat inap. Jumlah sampel 120 orang. Analisis data menggunakan regresi linier.

Hasil dan pembahasan: diperoleh hasil koefisien korelasi 0,755 hal ini menunjukkan bahwa bauran pemasaran (X) berpengaruh kuat terhadap loyalitas pasien (Y). Persamaan regresi yang didapat $Y = -0,020X_1 + 0,017X_2 + 0,024X_3 + 0,100X_4 + 0,065X_5 + 0,096X_6 + 0,315X_7$. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,542, nilai F hitung 21,157, signifikansi (p) 0,000 dengan tingkat kepercayaan 95%. Faktor Bauran Pemasaran yang berpengaruh terhadap loyalitas pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah bangunan fisik (4,347, $p=0,000$)

dan proses (2,320, p=0,022). Sedangkan variabel lain tidak berpengaruh terhadap loyalitas pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul, yaitu *product* (0,354, p=0,724), *price* (0,287, p=0,775), *place* (0,47, p=0,639), *promotion* (1,633, p= 0,105), *people* (1,133, p=0,260).

Kesimpulan: Faktor bauran pemasaran yang berpengaruh terhadap loyalitas pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul adalah bangunan fisik dan proses.

Kata Kunci: bauran pemasaran, loyalitas pasien

ABSTRACT

Background: Bantul PKU Muhammadiyah is a type C hospital with 133 bed capacities. Bed Occupation Rate during the last 5 years is about 57% - 67%. It is a private hospital with operational cost supported entirely from revenue obtained from patients. The aim of this study was to know the factors of marketing mix that influence patient loyalty in this hospital.

Method: The study used observational and survey method with cross sectional approach. Population consisted of all inpatients (120 respondents). Data analyze use linier regression.

Result and discussion: the result of study showed correlation coefficient as much as 0,755. This means that marketing mix (X) had very significant relationship whit patient loyalty (Y). Regression equivalent showed $Y = -0,285 - 0,020X_1 + 0,017X_2 + 0,024X_3 + 0,100X_4 + 0,065X_5 + 0,096X_6 + 0,315X_7$, whereas determinant coefficient (R^2) 0,542, value of F calculation was 21,157, F significant was 0,000, reliability 95%. Marketing Mix factors that influence patient's decision to reuse inpatient service in Bantul PKU Muhammadiyah Hospital are building condition (4,347, $p=0,000$) and process (2,320, $p=0,022$). The other factors were not influence patient loyalty at inpatient service in Bantul PKU Muhammadiyah Hospital: product (0,354, $p=0,724$); price (0,287, $p=0,775$); place (0,470, $p=0,639$); promotion (1,633, $p=0,105$); and people (1,133, $p=0,260$).

Conclusions: marketing mix factors that influence patient's decision to reused inpatient service in Bantul PKU Muhammadiyah Hospital are the building condition and service process that has been given.

Keywords: marketing mix, patient loyalty

Lampiran 18:

Contoh lampiran *curriculum vitae*:

CURICULUM VITAE

Riwayat Pribadi

Nama :
Tempat, tanggal lahir :
Alamat :
No. Hp. :
Alamat e-mail :
Nama Orang Tua : Ayah :
Ibu :
Nama Suami/ Istri :
Nama Anak :

Pas foto 3x4
berwarna

Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Institusi Pendidikan	Tahun Lulus
TK		
SD		
SMP		
SMA		
D4/ S1		

Riwayat Pekerjaan

Nama Institusi	Jabatan	Periode

Riwayat Pelatihan/ Seminar

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tahun

Riwayat Penelitian

Judul	Tahun	Publikasi

Lampiran 19:

Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk
Kepentingan Akademis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, saya
yang bertanda tangan di bawah
ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jenis karya :Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada Universitas Muhamadiyah Yogyakarta **Hak Bebas Royalti
Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah
saya yang berjudul :

.....
.....
.....

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas
Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhamadiyah Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk
pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir
saya selama tetap mencantumkan nama saya (dengan atau tanpa nama
Pembimbing Tesis) sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak
Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan

(.....)

Lampiran 20 :

SYARAT & KETENTUAN MELAKSANAKAN SEMINAR

A. SEMINAR PROPOSAL

1. Lunas pembayaran spp^{*)}
2. Telah menyerahkan sertifikat toefl^{*)}
3. Lunas pembayaran her-registrasi (Rp 350.000,00/ keterlambatan semester)
4. Mengumpulkan berkas proposal yang telah dijilid (*cover* coklat tua/ *bufallo*) sebanyak 3 buah atau sesuai keperluan
5. Melampirkan *curriculum vitae* (3 buah atau sesuai keperluan dan dijilid)
6. Mengisi buku pendaftaran seminar
7. Telah menghadiri Seminar Proposal Tesis minimal 2 Kali, dibuktikan dengan Buku *Log Book* Akademik
8. PUTRI: memakai rok warna gelap, atasan terang, tidak ketat, tidak transparan, berjilbab
PUTRA: berjas dan berdasi

B. SEMINAR HASIL

1. Lunas pembayaran her-registrasi (Rp 350.000,00/ keterlambatan semester)
2. Mengumpulkan berkas seminar hasil yang telah dijilid (*cover* coklat tua/ *bufallo*) sebanyak 3/4 buah atau sesuai keperluan
3. Melampirkan *curriculum vitae* (3/4 buah atau sesuai keperluan dan dijilid)
4. Mengisi buku pendaftaran seminar
5. PUTRI: memakai rok warna gelap, atasan terang, tidak ketat, tidak transparan, berjilbab
PUTRA: berjas dan berdasi

C. SEMINAR TESIS

1. Lunas pembayaran her-registrasi (Rp 350.000,00/ keterlambatan semester)
2. Lulus seluruh mata kuliah (tidak ada nilai C/ E/ INC/ X)
3. Mengumpulkan log book residensi yang telah dinilai dan ditandatangani pengelola dan pembimbing lapangan
4. Mengumpulkan berkas tesis yang telah dijilid (*cover* coklat tua/ *bufallo*) sebanyak 3 buah atau sesuai keperluan
5. Melampirkan naskah publikasi yang telah dikonsultasikan dan ditanda tangani ketua redaksi jmmr (dr. Susanto, ms) dan dijilid (3 buah atau sesuai keperluan dan dijilid)
6. Mengisi buku pendaftaran seminar
7. Melampirkan *curriculum vitae* (3 buah atau sesuai keperluan)

^{*)} Keterangan lebih lanjut hubungi Bag. Kesekretariatan (Anna Septiyani, SE)

Hal-hal secara umum terkait pengajuan seminar/ ujian proposal/ hasil/ tesis dapat menghubungi Asst. Akademik Bag. Tesis (dr. Merita Arini, MMR) dan Administrasi Akademik (Sri Puji Astuti, SH)

Lampiran 21 :

Form Penilaian Seminar Proposal Tesis

FORMAT PENILAIAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Tesis : _____

No	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai*
	Masalah Penelitian dan Tinjauan Pustaka (40)			
1	Ketajaman latar belakang penelitian (Seriousness, Political Concern, Managebility, Magnitude, Community Concen)	10		
2	Perumusan masalah	8		
3	Kejelasan tujuan penelitian	6		
4	Manfaat penelitian bagi pengembangan keilmuan, praktek dan pembangunan profesi	4		
5	Kesesuaian Tinjauan Pustaka dengan masalah yang diangkat	3		
6	Kesesuaian isi Tinjauan Pustaka dengan konsep penelitian	4		
7	Kerangka penelitian dan hipotesis bila ada	5		
TOTAL NILAI I				

No	Metodologi Penelitian (40)	Bobot	Skor	Nilai*
1	Kesesuaian desain penelitian	10		
2	Kesesuaian populasi dan sampel	5		
3	Kesesuaian definisi operasional	10		
4	Kejelasan etika penelitian dan cara pengambilan data	5		
5	Kesesuaian instrumen penelitian bila ada	5		
6	Kesesuaian analisa data	5		
TOTAL NILAI II				

No	Sistematika Penulisan (20)	Bobot	Skor	Nilai*
1	Kesinambungan antar alenia, bab dan ada tidaknya pengulangan yang tidak perlu	10		
2	Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar	5		
3	Sistematika Penomoran, penulisan halaman dan penulisan heading dan sub heading	5		
TOTAL NILAI III				

SKOR ANTARA : 1 S/D 10

***Nilai : Bobot x Skor**

Nilai : I+II+III : ++..... :
10 10

Intreprestasi Nilai :

A: > 75

Yogyakarta,-.....-

B: 65 -- 74,9

C: 55 -- 64,9

Evaluator

E: < 55

Lampiran 21 :
Form Penilaian Ujian Tesis

EVALUASI BERSAMA OLEH TIM
UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : _____

No. Mahasiswa : _____

Judul : _____

Isian pada kolom: alternatif dari (+ + +)

NO	ASPEK YANG DINILAI	+ + +
1.	Kejelasan dan Sistematika Penyajian	
2.	Kemampuan Menjawab	
3.	Penguasaan Materi	
4.	Kejelasan dan Kedalaman Isu/Problem	
5.	Besarnya Kontribusi/Manfaat	
6.	Kajian Teori dan Literatur yang Relevan	
7.	Kelayakan Metodologi Penelitian	
8.	Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	
9.	Kesimpulan dan Saran-saran	
10.	Tata Tulis dan Tata Bahasa	
	TOTAL	
	NILAI	

Keterangan : 23 + s/d 30 + = A

15 + s/d 22 + = B

Batas minimal lulus adalah 15 (+).

Yogyakarta,

Ketua Penguji

.....